

**PT Cardig Aero Services Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements  
as of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report***

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 126	<i>... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<u>Informasi Keuangan Tambahan:</u>		<u><i>Supplementary Financial Information:</i></u>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk .....	i-ii	<i>.... Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk .....	iii	<i>Statement of Profit or Loss and Other ..... Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	iv	<i>... Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	v	<i>..... Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk.....	vi	<i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan  
dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Nurhadijono	Nama 1.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Pardatan No. 14 A, RT.011, RW.002 Kel. Pancoran, Kec. Pancoran Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Presiden Direktur / President Director	Phone Number Title
2. Nama	Sutji Relowati Rahardjo	Nama 2.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003 Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Direktur Keuangan / Finance Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;                     |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak   | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Juni/June 22, 2020  
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



**Nurhadijono**  
(Presiden Direktur / President Director)

**Sutji Relowati Rahardjo**  
(Direktur Keuangan / Finance Director)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Cardig Aero Services Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkirkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Cardig Aero Services Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



#### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (lanjutan)

#### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (continued)

#### **Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (lanjutan)

**Penekanan hal-hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anak tertentu mencatat penurunan nilai atas akun pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp237.396 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Selain itu, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017, sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya pada piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar di muka, aset tetap, aset pajak tangguhan, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, utang pajak, beban akrual, liabilitas pajak tangguhan dan akun-akun laporan laba rugi terkait serta sehubungan dengan reklasifikasi dari akun-akun tertentu.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (continued)

**Emphasis of matters**

As discussed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and a subsidiary recorded impairment of due from related party accounts amounting to Rp237,396 million in the year ended December 31, 2019.

In addition, as discussed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries restated their consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended and its consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 due to corrections of prior period errors in accounts receivable, other receivables, advances and prepaid expenses, fixed assets, deferred tax assets, other non-current assets, accounts payable, taxes payable, accrued expenses, deferred tax liabilities and the relevant income statement accounts and due to reclassifications of certain accounts.

Our opinion is not modified in respect of such matter.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-  
1/1/VI/2020 (lanjutan)

### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, dan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-  
1/1/VI/2020 (continued)

### Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying consolidated financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (lanjutan)

**Hal-hal lain (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan and entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor Independen lain yang dalam laporannya No. 00615/2.1030/AU.1/05/0572-1/1/V/2019 bertanggal 14 Mei 2019 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf penekanan suatu hal.

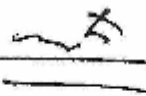
**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (continued)

**Other matters (continued)**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report No. 00615/2.1030/AU.1/05/0572-1/1/V/2019 dated May 14, 2019 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements, prior to the restatements discussed in the emphasis of matter paragraph.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

22 Juni 2020/June 22, 2020

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		(Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,31	265.015	200.514	136.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	6,31				Accounts receivable - net
Pihak berelasi	29	3.427	775	919	Related parties
Pihak ketiga		267.015	321.113	291.754	Third parties
Piutang lain-lain	7,31				Other receivables
Pihak berelasi	29	61.173	40.048	13.894	Related parties
Pihak ketiga		14.140	6.390	17.409	Third parties
Bagian lancar dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	8,29,31	-	-	8.411	Current portion of due from related parties
Persediaan	9	19.885	20.188	15.760	Inventories
Pajak dibayar di muka	10b	10.760	12.364	13.905	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11	28.088	262.268	296.885	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	31	7.285	5.300	5.030	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>676.788</b>	<b>868.960</b>	<b>800.158</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi bagian lancar	8,29,31	240.576	242.812	230.828	Due from related parties - net of current portion
Klaim atas restitusi pajak	10a	23.823	18.544	18.943	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	12	580.798	712.925	690.530	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	10e	36.747	46.110	48.621	Deferred tax assets - net
Goodwill	13	15.350	17.116	17.116	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	14,31	38.359	35.899	70.790	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>935.653</b>	<b>1.073.406</b>	<b>1.076.828</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.612.441</b>	<b>1.942.366</b>	<b>1.876.986</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	(Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)				
Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek	17,31	116.575	94.387	84.891	Short-term bank loans
Utang usaha	15,31				Accounts payable
Pihak berelasi	29	4.965	8.563	3.829	Related parties
Pihak ketiga		58.330	102.666	60.509	Third parties
Utang lain-lain	31				Other payables
Pihak berelasi	29	51.511	57.788	54.928	Related parties
Pihak ketiga		7.092	5.560	936	Third parties
Utang pajak	10c	62.314	66.064	73.681	Taxes payable
Utang dividen		-	-	2.205	Dividend payable
Beban akrual	16,31	327.805	275.884	228.685	Accrued expenses
Uang muka dan deposit dari pelanggan		19.507	17.375	13.890	Advances and deposit from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	42.012	20.520	15.862	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17,31	106.564	80.261	65.842	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18,31	36.285	38.066	37.484	Obligation under finance lease
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>832.960</b>	<b>767.134</b>	<b>642.742</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	17,31	25.499	158.996	191.723	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18,31	45.342	126.407	129.816	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	119.598	120.781	141.599	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10f	-	2.160	2.631	Deferred tax liabilities - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>190.439</b>	<b>408.344</b>	<b>465.769</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.023.399</b>	<b>1.175.478</b>	<b>1.108.511</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/  
As restated - Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:</b>					<b>Equity attributable to owner of the Parent Entity:</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full Rupiah amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000 saham					Authorized - 7,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	20	208.695	208.695	208.695	Issued and fully paid - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	21	(170.033)	(170.033)	(170.033)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali	22	43.768	43.768	43.768	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		980	462	(79)	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		41.739	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		314.055	461.038	496.347	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		439.204	585.669	620.437	Total equity attributable to owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	23	149.838	181.219	148.038	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>589.042</b>	<b>766.888</b>	<b>768.475</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.612.441</b>	<b>1.942.366</b>	<b>1.876.986</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>2.194.306</b>	24	<b>2.200.342</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(1.758.980)</b>	25	<b>(1.869.491)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>435.326</b>		<b>330.851</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	49.874		26.477	Finance income
Beban keuangan	(58.082)		(53.609)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - neto	(3.291)		(159)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - neto	(278.715)	26	(33.412)	Other losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>145.112</b>		<b>270.148</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(149.590)</b>	10d	<b>(112.207)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.478)</b>		<b>157.941</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.015		1.063	Differences arising from foreign currency translation
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(19.619)	19	29.008	Remeasurement gain (loss) of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	4.905	10e	(7.264)	Related income tax
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(13.699)</b>		<b>22.807</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(18.177)</b>		<b>180.748</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Profit (loss) of the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(13.871)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		171.812	Non-controlling interest
		<b>(4.478)</b>	
<b>Total penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(2.108)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		182.856	Non-controlling interest
		<b>(18.177)</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)</b>	<b>28</b>	<b>(7)</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Equity attributable to the Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from currency foreigns translation	Saldo laba/Retained earnings			Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities				
<b>Saldo per 31 Desember 2017 (disajikan sebelumnya)</b>	208.695	(170.033)	43.768	(71)	41.739	548.365	(22.315)	650.148	148.684	798.832	<b>Balance as of December 31, 2017 (as previously stated)</b>
Penyajian kembali (Catatan 4)	-	-	-	(8)	-	(29.703)	-	(29.711)	(646)	(30.357)	Restatement adjustment (Note 4)
<b>Saldo per 1 Januari 2018/ (disajikan kembali)</b>	208.695	(170.033)	43.768	(79)	41.739	518.662	(22.315)	620.437	148.038	768.475	<b>Balance as of January 1, 2018 (as restated)</b>
Dividen kas	27	-	-	-	-	(32.660)	-	(32.660)	(149.675)	(182.335)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(13.871)	-	(13.871)	171.812	157.941	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	541	-	-	-	541	522	1.063	Difference arising from foreign currency translation
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	11.222	11.222	10.522	21.744	Remeasurement gain of employee benefit liabilities
<b>Saldo per 31 Desember 2018 (disajikan kembali)</b>	208.695	(170.033)	43.768	462	41.739	472.131	(11.093)	585.669	181.219	766.888	<b>Balance as of December 31, 2018 (as restated)</b>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(159.669)	(159.669)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(139.110)	-	(139.110)	134.632	(4.478)	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	518	-	-	-	518	497	1.015	Difference arising from foreign currency translation
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(7.873)	(7.873)	(6.841)	(14.714)	Remeasurement loss of employee benefit liabilities
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>208.695</b>	<b>(170.033)</b>	<b>43.768</b>	<b>980</b>	<b>41.739</b>	<b>333.021</b>	<b>(18.966)</b>	<b>439.204</b>	<b>149.838</b>	<b>589.042</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.247.884		2.164.334	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.177.676)		(1.086.990)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(522.484)		(536.200)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	28.548		4.055	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(55.618)		(51.216)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak	(146.137)		(113.744)	Payment of tax
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>374.517</b>		<b>380.239</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	8.180	12	29.083	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi	2.236		-	Receipt of due from related parties
Pembelian aset tetap	(34.992)	12	(98.972)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(24.576)</b>		<b>(69.889)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	22.188	17,35	19.138	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran dividen	(159.669)		(182.335)	Dividend payment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(108.465)	17,35	(67.550)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(36.402)	18,35	(33.217)	Payment of obligation under finance lease
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17,35	13.951	Receipt from long-term bank loans
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(282.348)</b>		<b>(250.013)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>67.593</b>		<b>60.337</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.092)		3.986	<i>Effect of difference in foreign exchange rate changes</i>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>200.514</b>		<b>136.191</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>265.015</b>	<b>5</b>	<b>200.514</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus  
kas diungkapkan dalam Catatan 35.

*Information of non-cash activities is disclosed in  
Note 35.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian integral dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of  
these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951513 dan tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Cardig Asset Management dan PT Cardig Internasional.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2020.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951513 dated July 14, 2015.*

*The Company’s activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.*

*The Company is located at Menara Cardig 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.*

*The immediate parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Cardig Asset Management and PT Cardig Internasional, respectively.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on June 22, 2020.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2019, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 dari Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Haryanto Sahari dan Sutji Relowati Rahardjo masing-masing diangkat sebagai Komisaris Independen dan Direktur Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Komisaris	Hasiyanna Syarain Ashadi	Hasiyanna Syarain Ashadi
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Komisaris	Adji Gunawan	Adji Gunawan
Komisaris Independen	Haryanto Sahari	Simon Halim
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	Nurhadijono	Nurhadijono
Wakil Presiden Direktur	Radiano Kusumo	Radiano Kusumo
Direktur	Raden Ajeng Widianawati*)	Raden Ajeng Widianawati*)
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo	-
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Haryanto Sahari	Simon Halim
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan

\*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) masing-masing sebanyak 2.344 dan 2.279 karyawan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Based on the minutes of the General Meeting of the Company’s Shareholders (“GMS”) held on October 11, 2019, which were covered by Notarial Deed No. 9 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Haryanto Sahari and Sutji Relowati Rahardjo were appointed as the Company’s Independent Commissioner and Director, respectively.

The Company’s management composition at December 31, 2019 and 2018, consisted as follow:

	2019	2018
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Vice President Commissioner	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Commissioner	Hasiyanna Syarain Ashadi	Hasiyanna Syarain Ashadi
Commissioner	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Commissioner	Adji Gunawan	Adji Gunawan
Independent Commissioner	Haryanto Sahari	Simon Halim
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Nurhadijono	Nurhadijono
Vice President Director	Radiano Kusumo	Radiano Kusumo
Director	Raden Ajeng Widianawati*)	Raden Ajeng Widianawati*)
Director	Sutji Relowati Rahardjo	-
<b>Audit Committee</b>		
Chairman	Haryanto Sahari	Simon Halim
Member	Agus Kretarto	Agus Kretarto
Member	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan

\*) Acting as the Corporate Secretary

The Company’s head of internal audit as of December 31, 2019 and 2018 is Ferdy Fahdrian.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries (collectively referred to as “the Group”) had a total of 2,344 and 2,279 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	850.319	824.853
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	157.913	136.803
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	57.636	58.022
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	76.555	104.726
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2.023	1.356
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	100.363	286.482
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.541	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	4.268	5.839
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	44.291	155.112

Perubahan dalam entitas anak langsung atau tidak langsung selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering  
("CASC")**

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian konversi utang menjadi saham dimana Perusahaan setuju untuk melakukan konversi sebagian dari pinjaman yang diberikan kepada CASC sebesar Rp67.999 menjadi saham baru CASC. Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada CASC sehubungan dengan konversi tersebut.

**d. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has more than 50% direct ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	850.319	824.853
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	157.913	136.803
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	57.636	58.022
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	76.555	104.726
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2.023	1.356
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	100.363	286.482
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.541	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	4.268	5.839
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	44.291	155.112

Changes in the direct subsidiaries or indirect subsidiaries during the year ended are as follows:

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering  
("CASC")**

On October 18, 2019, the Company had entered into loan conversion into shares agreement whereby the Company had agreed to convert a partial of loan granted to CASC amounted to Rp67,999 into CASC new shares. There is no changes of the Company's ownership interest in CASC in relation with the conversion.

**d. Public offering of shares of the Company**

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2019 and 2018.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions.

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan).

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued).*

*The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).*

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination*

*The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- **Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.
- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

- **Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs**

*The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments. An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*
- **Amendments to PSAK 46: Income Taxes**

*The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.*

*An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

Entitas yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki kendali bersama, suatu operasi bersama dapat memperoleh kendali bersama atas operasi bersama yang aktivitas operasi gabungannya merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama itu tidak diukur kembali. Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements

*An entity that participates in, but does not have joint control of, a joint operation might obtain joint control of the joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business as defined in PSAK 22. The amendments clarify that the previously held interests in that joint operation are not remeasured. An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.*

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business combinations and goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill  
(continued)**

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

*Business combinations under common control* are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Kelompok Usaha mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("USD").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
1 Dolar Australia (AUD)	9.739
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321
1 Euro (EUR)	15.589

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("USD").

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rate used are as follows:

	<b>2019</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.211	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.602	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	16.559	1 Euro (EUR)

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Setara kas**

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

**h. Pengaturan bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki kendali bersama. Kendali bersama adalah pembagian kendali pengaturan yang disepakati secara kontrak, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan membutuhkan persetujuan bulat dari para pihak yang berbagi kendali.

Operasi bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepentingan dalam operasi bersama dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu adalah pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Kelompok Usaha mengakui:

- Aset, termasuk bagiannya dari aset yang dimiliki bersama;
- Kewajiban, termasuk bagiannya dari kewajiban yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang timbul dari operasi bersama;
- Beban, termasuk bagiannya dari semua biaya yang dikeluarkan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Cash equivalents**

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

**g. Related parties transactions and balances**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

**h. Joint arrangements**

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in joint operation whereby the Company and certain subsidiary is a party which has a joint control of a joint operation (joint operator).

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Pengaturan bersama (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana itu adalah operator bersama, Kelompok Usaha harus mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sejauh kepentingan pihak lain dalam operasi bersama.

**i. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**j. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Joint arrangements (continued)**

*When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.*

**i. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**j. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Pengukuran selanjutnya

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, account and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets.

Subsequent measurement

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Accounts and other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai (lanjutan):

- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
  - d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.
- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired (continued):

- c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

i) Financial assets carried at amortised cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan SBE aset keuangan yang awal. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan penyisihan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan ke dalam laba rugi.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to profit or loss.

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, uang muka dan deposit dari pelanggan, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses, advances and deposit from customers, long-term bank loan and obligation under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, bank loan and obligation under finance lease are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan lain, beban akrual, dan uang muka dan deposit dari pelanggan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for accounts and other payables, accrued expenses and advances and deposit from customers are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**l. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.*

**m. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	4-20	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
Peralatan operasi	4-8	<i>Operations equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Full flight simulator</i>	25	<i>Full flight simulator</i>

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.*

*Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**n. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**n. Intangible asset**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**

*Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the asset is derecognized.*

*The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen juga telah melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* dan berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai *goodwill*.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. The management had also performed impairment test on goodwill and believes the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on goodwill impairment.

**p. Lease**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Group as the Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**q. Pajak penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a *straight-line basis* over the lease term.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**q. Income tax**

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat diperhitungkan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income tax (continued)**

Current income tax

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

Deferred income tax

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income tax (continued)**

Deferred income tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
  - i. the same taxable entity; or
  - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income tax (continued)**

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- .. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- .. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi hampir seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and certain subsidiaries also has a defined benefit plan covering substantially all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation are determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**t. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Kelompok Usaha telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

**s. Revenues and expenses recognition**

*Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).*

*Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

**t. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Provision**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.*

*The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**v. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Segmen operasi**

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Operating segment**

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Manajemen telah menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali untuk entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. Management determined that the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for a certain subsidiary which have United States Dollar as functional currency.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi dari nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Apabila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 12).

Post-employee benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 6 dan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for impairment of receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The allowance for impairment accounts receivable and due from related parties are disclosed in Note 6 and 8.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya pada piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar di muka, aset tetap, aset pajak tangguhan, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, utang pajak, beban akrual, liabilitas pajak tangguhan, dan akun-akun laporan laba rugi terkait. Sebelum penyajian kembali yang disebutkan di atas, laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Mei 2019.

Kelompok Usaha juga melakukan reklasifikasi atas akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali dan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 due to corrections of prior period errors in presentation of accounts receivable, other receivables, advances and prepaid expenses, fixed assets, deferred tax assets, other non-current assets, accounts payable, taxes payable, accrued expenses, deferred tax liabilities and the relevant income statement accounts. Prior to the restatement as mentioned above, the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 14, 2019.*

*The Group also had made reclassification to the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year the ended and consolidated financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.*

*The summary of the effects on the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2018 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 due to the above-mentioned restatements and reclassifications of accounts are as follows:*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember  
2018

Consolidated statement of financial position as of December 31,  
2018

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah disajikan kembali/ After restatement</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	345.447	(24.334)	-	321.113	Accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.364	(974)	-	6.390	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	30.908	-	(18.544)	12.364	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	278.200	(15.932)	-	262.268	Advances and prepaid expenses
Klaim atas restitusi pajak	-	-	18.544	18.544	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	712.578	347	-	712.925	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	72.717	(26.607)	-	46.110	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	36.917	(1.018)	-	35.899	Other non-current assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	101.394	1.272	-	102.666	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	58.465	-	(677)	57.788	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.883	-	677	5.560	Other payables - third parties
Utang pajak	66.009	55	-	66.064	Taxes payable
Beban akrual	254.569	945	20.370	275.884	Accrued expenses
Provisi	20.370	-	(20.370)	-	Provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	20.520	20.520	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.806	(1.646)	-	2.160	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	141.301	-	(20.520)	120.781	Long-term employee benefits liabilities
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	520	(58)	-	462	Difference arising from foreign currency translation
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	529.540	(68.502)	-	461.038	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	181.803	(584)	-	181.219	Non-controlling interest

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain  
konsolidasian tanggal 31 Desember 2018

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive  
income as of December 31, 2018

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah disajikan kembali/ After restatement</b>	
Beban usaha	(1.788.894)	(27.914)	(52.683)	(1.869.491)	Operating expenses
Kerugian lain-lain - neto	(86.095)	-	52.683	(33.412)	Other losses - net
Beban pajak penghasilan - neto	(101.426)	(10.781)	-	(112.207)	Income tax expenses - net
Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.158	(95)	-	1.063	Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.929	(38.800)	-	(13.871)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	171.704	108	-	171.812	Non-controlling interest
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada					Total comprehensive income attributable to
Pemilik Entitas Induk	36.742	(38.850)	-	(2.108)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	182.793	63	-	182.856	Non-controlling interest

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/  
31 Desember 2017

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

Consolidated statement of financial position as of January 1,  
2018/ December 31, 2017

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	305.809	(14.055)	-	291.754	Accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.383	(974)	-	17.409	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	32.848	-	(18.943)	13.905	Prepaid taxes
Klaim atas restitusi pajak	-	-	18.943	18.943	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	690.329	201	-	690.530	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	63.068	(14.447)	-	48.621	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	71.563	(773)	-	70.790	Other non-current assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	59.948	561	-	60.509	Accounts payable - third parties
Beban akrual	203.868	-	24.817	228.685	Accrued expenses
Provisi	24.817	-	(24.817)	-	Provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	15.862	15.862	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	157.461	-	(15.862)	141.599	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.883	(252)	-	2.631	Deferred tax liabilities - net
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(71)	(8)	-	(79)	Difference arising from foreign currency translation
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	526.050	(29.703)	-	496.347	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	148.684	(646)	-	148.038	Non-controlling interest

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2019	2018	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	1.755	1.527	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28	77	United States Dollar
Sub-total	1.783	1.604	Sub-total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2019	2018	
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	50.684	29.070	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.614	69.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.782	3.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	5.880	1.242	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	2.410	6.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	512	509	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	36	3	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13	7	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	2	2	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	21	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.726	3.158	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	14.924	9.303	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.946	25.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	6.559	6.084	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	282	264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	139	146	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SBI Indonesia	28	29	PT Bank SBI Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	2.784	3.561	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	149.331	158.924	Sub-total
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.000	17.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	8.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.901	14.486	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	113.901	39.986	Sub-total
<b>Total</b>	<b>265.015</b>	<b>200.514</b>	<b>Total</b>
<b>Tingkat suku bunga deposito berjangka</b>			<b>Interest rate time deposits</b>
Rupiah	3,95% - 7,20%	2,50% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,00%	0,05% - 2,00%	United States Dollar

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.741	827	<i>Related parties (Note 29)</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(314)	(52)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Sub-total</b>	<b>3.427</b>	<b>775</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak ketiga	286.523	340.404	<i>Third parties</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(19.508)	(19.291)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Sub-total</b>	<b>267.015</b>	<b>321.113</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>270.442</b>	<b>321.888</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Rupiah	190.193	246.277	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	97.869	92.672	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2.202	2.282	<i>Singapore Dollar</i>
<b>Sub-total</b>	<b>290.264</b>	<b>341.231</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(19.822)	(19.343)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>270.442</b>	<b>321.888</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan umur**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	24.190	25.138	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	84.702	100.550	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	28.896	34.302	<i>31 - 60 days</i>
61 - 180 hari	132.654	161.898	<i>61 - 180 days</i>
Telah jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired:</i>
181 - 360 hari	347	339	<i>181 - 360 days</i>
361 - 720 hari	2.016	1.967	<i>361 - 720 days</i>
Lebih dari 721 hari	17.459	17.037	<i>more than 721 days</i>
<b>Total</b>	<b>290.264</b>	<b>341.231</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(19.822)	(19.343)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>270.442</b>	<b>321.888</b>	<b>Net</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Kelompok Usaha mengakui penyisihan atas kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan penilaian kolektif.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Kelompok Usaha menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		2019			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total/ <i>Total</i>		
Saldo pada awal tahun	19.128	215	19.343		<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan	479	-	479		<i>Additions</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>19.607</b>	<b>215</b>	<b>19.822</b>		<b><i>Balance at end of the year</i></b>
<b>2018</b> <b>(Disajikan kembali/<i>As restated</i>)</b>					
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total/ <i>Total</i>		
Saldo pada awal tahun	2.835	215	3.050		<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan	19.094	-	19.094		<i>Additions</i>
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai selama tahun berjalan	(2.801)	-	(2.801)		<i>Reversal of allowance for impairment losses during the year</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>19.128</b>	<b>215</b>	<b>19.343</b>		<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and collective assessment.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

Certain of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

		2019	2018 (Disajikan kembali/ <i>As restated</i> )	
Pihak berelasi (Catatan 29)	61.173	40.048		<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	14.140	6.390		<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>75.313</b>	<b>46.438</b>		<b><i>Total</i></b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI**

	2019
PT Cardig Asset Management	240.576
PT Dinamika Raya Swarna	121.484
DRS Capital Pte. Ltd.	115.914
<b>Total</b>	<b>477.974</b>
Dikurangi:	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(237.398)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>240.576</b>

**PT Cardig Asset Management ("CAM")**

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

**8. DUE FROM RELATED PARTIES**

	2018	
	242.812	<i>PT Cardig Asset Management</i>
	-	<i>PT Dinamika Raya Swarna</i>
	-	<i>DRS Capital Pte. Ltd.</i>
<b>Total</b>	<b>242.812</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:		Less:
Allowance for impairment losses	-	
<b>Non-current portion</b>	<b>242.812</b>	

**PT Cardig Asset Management ("CAM")**

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and USD3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.
5. The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.
6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.
7. The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Cardig Asset Management ("CAM") (lanjutan)**

Atas perubahan perjanjian di atas, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui hal tersebut pada tanggal 24 Maret 2017, dan selanjutnya Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp53.225), dan Rp187.351 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp55.461).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp59.562 dan Rp38.236 (Catatan 7).

**PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")**

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama ("MJP") oleh PMAD (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

**8. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Cardig Asset Management ("CAM")  
(continued)**

*Upon the amendment to the above agreement, the Company's Board of Commissioners had approved the amendment on March 24, 2017, and subsequently, the Company has submitted its information disclosure or material facts report to the Financial Services Authority through its letter No. 054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding due from CAM amounted to Rp187,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp53,225), and Rp187,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp55,461), respectively.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp59,562 and Rp38,236, respectively (Note 7).*

**PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")**

*Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama ("MJP") (Note 11) with the following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”) (lanjutan)**

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital (“MC”) (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

**DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”)**

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.

**8. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”) (continued)**

*Due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital (“MC”) (Note 11) with the following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS to PMAD amounting to Rp43,951.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder (“GMS”) with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

**DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”)**

*Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP (Note 11) with the following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp10.532 dan Rp10.049, yang dicatat sebagai bagian dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp115.914 dan Rp121.484 pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan bukti obyektif tersebut.

**8. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)**

- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019.

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

As of December 31, 2019, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp10,532 and Rp10,049, respectively., which recorded as part of due from related parties.

As of December 31, 2019, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to Rp115,914 and Rp121,484, respectively, in 2019 based on the objective evidence.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

**8. DUE FROM RELATED PARTIES (CONTINUED)**

*The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.*

**9. PERSEDIAAN**

	<b>2019</b>
Suku cadang	9.938
Makanan dan minuman	6.334
Lainnya	3.613
<b>Total</b>	<b>19.885</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kelompok Usaha mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

**9. INVENTORIES**

	<b>2018</b>	
	9.675	Spareparts
	4.946	Food and beverages
	5.567	Others
<b>Total</b>	<b>20.188</b>	<b>Total</b>

*Management believes there are no indication of impairment of inventories on December 31, 2019 and 2018.*

*The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2019 and 2018 which covered by property insurance all risk policy.*

*Certain of inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 17).*

**10. PAJAK**

**a. Klaim atas restitusi pajak**

	<b>2019</b>
<b>Perusahaan</b>	
2017	3.534
2014	5.717
2013	-
Sub-total	9.251
<b>Entitas Anak</b>	
PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2019	1.260
PT Cardig Anugrah Sarana Catering 2019	2.083
2018	3.049
2017	2.682
2014	5.498
Sub-total	14.572
<b>Total</b>	<b>23.823</b>

**10. TAXATION**

**a. Claim for tax refund**

	<b>2018</b>	
	3.666	<b>The Company</b>
	2.383	2017
	2.609	2014
	-	2013
Sub-total	8.658	Sub-total
		<b>Subsidiaries</b>
PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2019	-	PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2019
PT Cardig Anugrah Sarana Catering 2019	-	PT Cardig Anugrah Sarana Catering 2019
2018	3.049	2018
2017	2.682	2017
2014	4.155	2014
Sub-total	9.886	Sub-total
<b>Total</b>	<b>18.544</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)**

**Perusahaan**

SKPKB untuk tahun pajak 2013

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 sebesar Rp779 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.609. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp779 dan telah mengajukan surat permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 Juni 2016, Direktorat Jenderal Pajak telah menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan menerima salinan putusan pengadilan atas keputusan Pengadilan Pajak No: PUT. 88795/PP/M.VIB/15/2017 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Atas putusan Pengadilan Pajak tersebut, pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan peninjauan kembali ("Memori PK") kepada Mahkamah Agung dengan surat Perusahaan No: 09/CAS/II/2018/DIR.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima salinan putusan Mahkamah Agung No: PPMA-5769/PAN.Wk/2018 yang menyatakan mengabulkan permohonan peninjauan kembali Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Pajak sebagai berikut:

- Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp24.499
- Jumlah pajak penghasilan yang lebih bayar adalah sebesar Rp2.555, dan
- Mengembalikan jumlah pembayaran pajak berdasarkan SKPKB sebesar Rp779 berikut potensi bunga pengembaliannya.

Pada tanggal 10 April 2019, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan surat perintah membayar kelebihan pajak atas restitusi pajak Perusahaan sejumlah Rp3.334 yang digunakan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2014.

**10. TAXATION (continued)**

**a. Claim for tax refund (continued)**

**The Company**

SKPKB for 2013 fiscal year

On June 18, 2015, the Company had received a tax assessment letter of underpayment ("SKPKB") related to corporate income tax for 2013 fiscal year amounted to Rp779 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,609. In relation to the SKPKB, the Company had made payment of Rp779 and had submitted an objection letter to Directorate General of Taxes.

On June 6, 2016, the Directorate General of Taxes had rejected the Company's objection. Subsequently, on September 1, 2016, the Company had filed an appeal to the Tax Court.

On November 24, 2017, the Company had received Tax Court decision No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 which reject the Company's appeal. Upon to the decision of Tax Court, on February 15, 2018, the Company had submitted a judicial review (Memory PK) to the Supreme Court based on its Letter No: 09/CAS/II/2018/DIR.

On December 14, 2018, the Company had received the Supreme Court decision No: PPMA- 5769/PAN.Wk/2018 which approved the Company's judicial review and revoke the Tax Court decision as follows:

- The Company's 2013 tax losses is amounted to Rp24,499
- The amount of overpayment income tax is amounted to Rp2,555 and
- Refund the tax payment based on SKPKB is amounted to Rp779 and its potential returns interest.

On April 10, 2019, Directorate General of Taxes had issued tax overpayment refund instruction to refund the Company's claim for tax refund amounted to Rp3,334 which used to pay the underpayment of 2014 income tax.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PAJAK (lanjutan)**

**a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

SKPKB untuk tahun pajak 2014

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5.258 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan atas tahun tersebut sebesar Rp2.383. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut sebesar Rp1.923 pada tanggal 18 Oktober 2019 dan sisanya dari hasil kompensasi lebih bayar tahun 2013 sebesar Rp3.334.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat Perusahaan No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menerima salinan Putusan Pengadilan No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB Tahun 2018 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) kepada Mahkamah Agung dengan Surat Perusahaan No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan peninjauan kembali tersebut.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat pemberitahuan tahunan ("SPT") Pajak pajak penghasilan ("PPH") badan tahun fiskal 2017, dimana sebelumnya Perusahaan melaporkan lebih bayar sebesar Rp3.666 menjadi Rp3.534 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat ketetapan dari kantor pajak.

**10. TAXATION (continued)**

**a. Claim for tax refund (continued)**

**The Company (continued)**

SKPKB for 2014 fiscal year

On April 29, 2016, the Company had received a tax assessment letter of underpayment ("SKPKB") related to corporate income tax for 2014 fiscal year amounted to Rp5,258 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,383. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax. The Company has paid the SKPKB amounted to Rp1,923 on October 18, 2019 and the remaining balance are compensated from overpayments of 2013 amounted to Rp3,334.

Based on Directorate General of Taxes decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the Directorate General of Taxes had rejected the Company's objection. On October 25, 2017, the Company had submitted letter of appeal to the Tax Court in its letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

On November 28, 2018, the Company received the Tax Court Decision No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB/Tahun 2018 which reject the Company's appeal. Subsequently, on February 11, 2019, the Company had submitted a judicial review (Memory PK) to the Supreme Court based on its letter No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company had not yet obtained the Supreme Court decision in relation to the Company's judicial review request.

2017 fiscal year

On August 20, 2019, the Company had made correction to its annual tax return of corporate income tax for 2017 which the Company previously had reported an overpayments amounting to Rp3,666 into Rp3,534 and made request of restitution of overpayment of corporate income tax. As of the completion date of consolidated financial statements, the Company had not yet obtained any tax assessment letter from the tax office.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)**

**CASC**

SKPLB untuk tahun pajak 2013

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp5.063, pada tanggal 21 April 2015, CASC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00001/406/13/005/15 atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp2.669. Pada tanggal 13 Juli 2015, CASC mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CASC sebesar Rp3.

Pada tanggal 20 September 2016, CASC mengajukan permohonan banding dengan surat No. 10/IX/2016/TAX-CASC atas surat keputusan No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016 kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 20 November 2017, CASC menerima salinan putusan Pengadilan Pajak No: PUT. 88430/PP/M.XIB/15/2017 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perusahaan dan memutuskan jumlah yang lebih dibayar adalah sebesar Rp5.063.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut melalui Surat No. S-624/PJ.07/2018.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, CASC telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 15 Januari 2018, CASC telah menerima pengembalian kembali klaim atas restitusi pajak penghasilan tahun 2013 sebesar Rp2.391.

**10. TAXATION (continued)**

**a. Claim for tax refund (continued)**

**CASC**

SKPLB for 2013 fiscal year

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp5,063, on April 21, 2015, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00001/406/13/005/15, for corporate income tax for 2013 fiscal year amounted to Rp2,669. On July 13, 2015, the Company filled an objection letter to Directorate General of Taxes.

Based on of Directorate General of Taxes decision No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, Directorate General of Taxes had approved partially of the CASC's objection amounted to Rp3.

On September 20, 2016, CASC submitted an appeal letter No. 10/IX/2016/TAX-CASC on decree No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, to the Tax Court.

On November 20, 2017, CASC received Tax Court Decision No: PUT.88430/PP/M.XIB/15/2017 which approved CASC's appeal and decided that the overpayment for 2013 is amounted to Rp5,063.

On March 1, 2018 Directorate General of Taxes had submit a judicial review to the Supreme Court based on the Tax Court decision based on its letter No. S-624/PJ.07/2018.

On October 16, 2018, CASC received the Supreme Court decision No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 which reject the judicial review request submitted by the Directorate General of Tax.

On January 15, 2018, CASC had received the refund of claim for tax refund of 2013 corporate income tax amounted to Rp2,391.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)**

**CASC (lanjutan)**

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp2.348. Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, yang mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.744.

Pada tanggal 2 Februari 2018, CASC kembali mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB kedua kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat No: 23/CASC/I/2018/DIR.

Pada tanggal 29 Juni 2018, CASC menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, perihal mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.740.

Atas surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 24 Juli 2018, CASC mengajukan surat gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 011/CASC/VII/2018/DIR.

Pada tanggal 13 Februari 2019, CASC telah menerima keputusan dari Pengadilan Pajak No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 yang menolak permohonan gugatan CASC. Selanjutnya pada tanggal 11 April 2019, CASC telah menyampaikan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung berdasarkan surat CASC No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

**10. TAXATION (continued)**

**a. Claim for tax refund (continued)**

**CASC (continued)**

SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014 amounted to Rp2,348. On August 8, 2016, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 from Directorate General of Taxes regarding rejection of the CASC's objection letter. On July 3, 2017, CASC filed a SKPKB reduction or cancellation request to the Directorate General of Taxes.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,744.

On February 2, 2018, CASC submitted the second SKPKB reduction or cancellation request to Directorate General of Taxes based on its letter No. 23/ CASC/I/2018/DIR.

On June 29, 2018, CASC has received decision letter from Directorate General of Tax No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,740.

Upon to the decision letter of the Directorate General of Taxes, on July 24, 2018, CASC filed a lawsuit to the Tax Court No. 011/CASC/VII/2018/DIR.

On February 13, 2019, CASC had received Tax Court decision No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 which reject CASC's lawsuit. Subsequently on April 11, 2019, CASC had submitted judicial review request to Supreme Court based on its letter No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)**

**CASC (lanjutan)**

SKPKB Tahun 2014 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan peninjauan kembali tersebut.

SKPLB Tahun 2016

Pada 20 Juli 2018, CASC menerima SKPLB No. 00010/406/16/005/18 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp934. CASC telah memutuskan untuk tidak melakukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak dan selisih antara nilai klaim dan SKPLB telah dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2018.

SKPKB Tahun 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima surat keputusan atas keberatan yang diajukan dari Direktorat Jenderal Pajak.

**b. Pajak dibayar di muka**

**10. TAXATION (continued)**

**a. Claim for tax refund (continued)**

**CASC (continued)**

SKPKB Year 2014 (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, CASC had not yet obtained the Supreme Court decision in relation to the Company's judicial review request.

SKPLB Year 2016

On July 20, 2018, CASC received SKPLB No. 00010/406/16/005/18 of Corporate Income Tax for 2016 fiscal year amounted to Rp934. CASC had decided not to make objection to General Director of Taxes and the differences between claim amount and SKPLB had been recorded in consolidated statement of profit or loss in 2018.

SKPKB Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. As of the completion date of consolidated financial statements, CASC had not yet obtained any decision on the objection from Directorate General of Taxes.

**b. Prepaid taxes**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak pertambahan nilai	6.069	6.996	Value added tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	-	60	Article 22
Pajak pertambahan nilai	4.691	5.308	Value added tax
Sub-total	4.691	5.368	Sub-total
<b>Total</b>	<b>10.760</b>	<b>12.364</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**c. Utang pajak**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	38	511	Article 4 (2)
Pasal 21	534	5.910	Article 21
Pasal 23	25	1.166	Article 23
Pasal 26	-	3.327	Article 26
Pajak pembangunan (PB1)	109	109	Development tax (PB1)
Pajak pertambahan nilai	-	1.110	Value added tax
Sub-total	706	12.133	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	804	453	Article 4 (2)
Pasal 15	64	-	Article 15
Pasal 21	5.170	3.486	Article 21
Pasal 23	5.685	4.759	Article 23
Pasal 24	-	115	Article 24
Pasal 25	7.421	8.395	Article 25
Pasal 26	3.147	2.115	Article 26
Pasal 29	13.977	4.402	Article 29
Pajak pembangunan (PB1)	19.439	21.942	Development tax (PB1)
Pajak pertambahan nilai	5.901	8.264	Value added tax
Sub-total	61.608	53.931	Sub-total
<b>Total</b>	<b>62.314</b>	<b>66.064</b>	<b>Total</b>

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax expense</b>
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	113.321	102.051	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	12.281	10.437	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	1.912	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.866	2.920	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Sub-total	128.468	117.323	Sub-total
<b>Beban (manfaat) pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax expense (benefit)</b>
Perusahaan	(6)	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	13.351	(26)	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(755)	(11.927)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT JAS-Aero Engineering Services	(352)	7.239	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(672)	(271)	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	3.016	912	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Cardig Anugrah Sarana Dirgantara	-	(262)	PT Cardig Anugrah Sarana Dirgantara
PT Jakarta Aviation Training Center	(2.124)	(781)	PT Jakarta Aviation Training Center
PT Arang Agung Graha	(285)	-	PT Arang Agung Graha
Sub-total	12.173	(5.116)	Sub-total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PAJAK (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expenses (benefit) (continued)**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
<b>Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya</b>			<b>Adjustment to prior period income tax</b>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	8.905	-	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT Arang Agung Graha	44	-	<i>PT Arang Agung Graha</i>
Sub-total	8.949	-	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>149.590</b>	<b>112.207</b>	<b>Total</b>

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	145.112	270.148	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak Entitas Anak	(138.947)	(181.625)	<i>Adjustment and elimination of profit before income tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.165	88.523	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beda temporer: Imbalan pasca kerja	25	3.130	<i>Timing differences: Post-employment benefits</i>
Beda permanen: Penyisihan atas penurunan nilai piutang - pihak berelasi	115.914	-	<i>Permanent differences: Allowance for impairment losses - related parties</i>
Denda pajak	5.891	73	<i>Tax penalty</i>
Tunjangan karyawan	4.623	7.495	<i>Employee allowance</i>
Beban bunga	1.241	-	<i>Interest expense</i>
Sumbangan dan jamuan	332	598	<i>Donation and entertainment</i>
Pendapatan dividen	(160.804)	(151.279)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(30)	(57)	<i>Interest Income already subjected to final tax</i>
<b>Rugi fiskal tahun berjalan</b>	<b>(26.643)</b>	<b>(51.517)</b>	<b>Fiscal loss for the year</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PAJAK (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:		
2019	(26.643)	-
2018	(51.517)	(51.517)
2017	(31.300)	(31.300)
2016	(12.570)	(12.570)
2015	(13.920)	(13.919)
<b>Total</b>	<b>(135.950)</b>	<b>(109.306)</b>

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Beban pajak kini</b>		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	113.321	102.051
PT JAS-Aero Engineering Services	12.281	10.437
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.866	2.920
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	1.912
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3
Sub-total	128.468	117.323
<b>Pajak dibayar di muka</b>		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	104.222	102.028
PT JAS-Aero Engineering Services	7.406	6.648
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.863	2.357
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.083	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1.260	1.887
Sub-total	117.834	115.969

**10. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expenses (benefit) (continued)**

**Current tax (continued)**

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

	2019	2018
Details of tax loss carry-forward in future periods:		
2019	-	2018
2018	(51.517)	2017
2017	(31.300)	2016
2016	(12.570)	2015
2015	(13.920)	(13.919)
<b>Total</b>	<b>(135.950)</b>	<b>(109.306)</b>

Current tax expense and payable (overpayment of corporate income tax) are computed as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Current tax expense</b>		
Subsidiaries		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	113.321	102.051
PT JAS-Aero Engineering Services	12.281	10.437
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.866	2.920
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	1.912
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3
Sub-total	128.468	117.323
<b>Prepaid taxes</b>		
Subsidiaries		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	104.222	102.028
PT JAS-Aero Engineering Services	7.406	6.648
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.863	2.357
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.083	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1.260	1.887
Sub-total	117.834	115.969

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	9.099	23
PT JAS-Aero Engineering Services	4.875	3.789
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	3	563
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	24
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3
Sub-total	13.977	4.402
<b>Klaim restitusi pajak</b>		
Entitas Anak		
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.083	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1.260	-
<b>Total</b>	<b>3.343</b>	<b>3.049</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung atas laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	145.112	270.148
Beban pajak penghasilan berdasarkan dengan tarif pajak yang berlaku	36.278	67.537
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	27.241	17.759
Beda tetap	68.890	26.616

**10. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expenses (benefit) (continued)**

Current tax expense and payable (overpayment of corporate income tax) are computed as follows (continued):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Corporate income tax payable</b>		
Subsidiaries		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	23	23
PT JAS-Aero Engineering Services	3.789	3.789
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	563	563
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	24	24
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	3	3
Sub-total	4.402	4.402
<b>Claim for tax refund</b>		
Subsidiaries		
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	3.049	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	-
<b>Total</b>	<b>3.049</b>	<b>3.049</b>

The reconciliation between income tax expenses - net calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax is as follows :

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	270.148	270.148
Income tax expense at the applicable tax rate	67.537	67.537
Unrecognized tax loss-carry forward	17.759	17.759
Permanent differences	26.616	26.616



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung atas laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	8.949	-	Adjustment of prior-period corporate income tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	8.232	295	Adjustment in respect of deferred income tax of the previous year
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>149.590</b>	<b>112.207</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Pada tanggal 25 April 2019, JAS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait PPh badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.299. JAS telah melakukan pelunasan penuh atas kekurangan tersebut yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019.

On April 25, 2019, JAS received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to correction of corporate income taxes for 2014 fiscal year amounted to Rp4,299. JAS had made the full payment of the underpayment which recorded as part of current income tax expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

JAS juga menerima SKPKB untuk PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.377. JAS telah melakukan pelunasan penuh atas kekurangan tersebut yang dicatat sebagai bagian dari kerugian lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019.

JAS also received SKPKB pertaining to withholding income taxes article 21, 23 and VAT for 2014 fiscal year amounted to Rp4,377. JAS had made the full payment of the underpayment which recorded as part of other losses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2019, JAS juga telah melakukan pembetulan SPT PPh badan untuk tahun fiskal 2015, 2016 dan 2017 atas kurang bayar masing-masing sebesar Rp1.243, Rp1.533, dan Rp1.829 yang seluruhnya telah dibayarkan pada tahun 2019 dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Terkait pembetulan tersebut, JAS telah mencatat STP atas denda pajak untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.019, Rp982, Rp1.829 yang dicatat sebagai bagian dari kerugian lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

In 2019, JAS had made correction to its annual tax return for fiscal year 2015, 2016 and 2017 for the underpayment amounted to Rp1,243, Rp1,533 and Rp1,829 which had been fully paid in 2019 and recorded as part of current income tax expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In relation to the correction, JAS also recorded STP for tax penalty for fiscal year 2015, 2016 and 2017 amounted to Rp1,019, Rp982, and Rp1,829 which recorded as part of other losses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2018 (disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2019	
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca kerja	2.160	6	276	-	2.442	Post employment benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	266	-	-	-	266	Allowance for impairment losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	32.490	(45)	4.629	-	37.074	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(20.985)	(11.352)	-	(1.262)	(33.599)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan biaya legal	112	-	-	-	112	Provision for legal fee
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	14.834	277	-	(1.984)	13.127	Allowance for impairment losses
Penyisihan lain-lain	4.854	1.250	-	(4.854)	1.250	Other provision
Sewa pembiayaan	(3.040)	(990)	-	1.129	(2.901)	Leased assets
Rugi fiskal	533	-	-	(533)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	14.886	2.694	-	1.396	18.976	Other employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>46.110</b>	<b>(8.160)</b>	<b>4.905</b>	<b>(6.108)</b>	<b>36.747</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
	2017 (Disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca kerja	2.238	25	(103)	-	2.160	Post employment benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	266	-	-	-	266	Allowance for impairment losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	38.150	1.501	(7.161)	-	32.490	Post employee benefits
Penyusutan aset tetap	(12.532)	(8.748)	-	295	(20.985)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan biaya legal	112	-	-	-	112	Provision for legal fee
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.672	13.162	-	-	14.834	Allowance for impairment losses
Penyisihan lain-lain	3.676	1.178	-	-	4.854	Other provision
Sewa pembiayaan	(1.338)	(1.702)	-	-	(3.040)	Leased assets
Rugi fiskal	1.857	(1.324)	-	-	533	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	14.520	366	-	-	14.886	Other employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>48.621</b>	<b>4.458</b>	<b>(7.264)</b>	<b>295</b>	<b>46.110</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

JATC telah membukukan penyesuaian penilaian sehubungan dengan aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja sebesar Rp3.546 per tanggal 31 Desember 2019.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets**

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

JATC had provided valuation adjustment in respect of deferred tax assets from post employment benefits amounted to Rp3,546 as of December 31, 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PAJAK (lanjutan)**

**f. Liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan JATC adalah sebagai berikut:

	2018 (disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	2019	
Entitas Anak							Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	674	-	-	(15)	(659)	-	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.834)	-	-	51	2.783	-	Depreciation of fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(2.160)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36</b>	<b>2.124</b>	<b>-</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

**10. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax liabilities**

The details of the JATC's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2017 (Disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	537	260	(123)	-	674	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(3.168)	522	-	(188)	(2.834)	Depreciation of fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(2.631)</b>	<b>782</b>	<b>(123)</b>	<b>(188)</b>	<b>(2.160)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Uang muka			Advances
Pemasok	3.385	3.689	Supplier
Operasional	3.523	5.958	Operational
Karyawan	2.116	5.487	Employee
Pembelian peralatan catering	70	220.416	Purchase of catering equipment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	614	3.048	Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	13.653	11.460	Rental
Operasional	1.748	5.951	Operational
Asuransi	577	1.474	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	2.402	4.785	Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)
<b>Total</b>	<b>28.088</b>	<b>262.268</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada MJP dan MC yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PMAD. Uang muka pembelian aset tetap ini telah diselesaikan dengan pengalihan tagihan kepada PT Dinamika Raya Swarna dan DRS Capital Pte. Ltd. sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 8.

In 2018, advance for purchase of fixed assets mainly represents advances paid to MJP and MC by the Company and PMAD. This advance for purchase of fixed assets had been settled through transfer of rights (cessie) to PT Dinamika Raya Swarna and DRS Capital Pte. Ltd. as disclosed in Note 8.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	19.009	-	-	(532)	18.477	Land	
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	196.703	1.246	(16.269)	3.118	183.866	Buildings and leasehold improvements	
Peralatan operasi	656.226	19.582	(8.278)	7.724	675.133	Operations equipment	
Kendaraan bermotor	28.267	87	(104)	2	28.212	Motor vehicles	
Instalasi dan komunikasi	75.610	3.158	(48)	2.538	81.258	Installation and communication	
Peralatan dan perabot kantor	69.318	1.979	(2.912)	1.698	69.833	Office furniture and equipment	
Aset dalam penyelesaian	10.472	8.940	-	(15.080)	4.332	Construction in progress	
Sub-total	1.055.605	34.992	(27.611)	(1.875)	1.061.111	Sub-total	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Full flight simulator	155.855	-	(152.707)	-	-	Full flight simulator	
Peralatan operasi	147.694	17.365	-	(479)	164.580	Operations equipment	
Sub-total	303.549	17.365	(152.707)	(3.627)	164.580	Sub-total	
<b>Total</b>	<b>1.359.154</b>	<b>52.357</b>	<b>(180.318)</b>	<b>(5.502)</b>	<b>1.225.691</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	112.509	10.259	(16.066)	(191)	106.129	Buildings and leasehold improvements	
Peralatan operasi	314.036	41.232	(3.953)	69	350.981	Operations equipment	
Kendaraan bermotor	21.388	1.771	(104)	(374)	22.667	Motor vehicles	
Instalasi dan komunikasi	64.819	6.647	(48)	(180)	71.238	Installation and communication	
Peralatan dan perabot kantor	55.976	6.388	(2.910)	676	59.907	Office furniture and equipment	
Sub-total	568.728	66.297	(23.081)	(1.022)	610.922	Sub-total	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Full flight simulator	56.537	5.272	(59.733)	-	-	Full flight simulator	
Peralatan operasi	20.964	12.660	-	347	33.971	Operations equipment	
Sub-total	77.501	17.932	(59.733)	(1.729)	33.971	Sub-total	
<b>Total</b>	<b>646.229</b>	<b>84.229</b>	<b>(82.814)</b>	<b>(2.751)</b>	<b>644.893</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>712.925</b>				<b>580.798</b>	<b>Net carrying value</b>	

2018  
(Disajikan kembali/As restated)

Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation Effect	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	18.153	-	-	856	19.009	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	185.698	5.554	-	3.929	196.703	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	593.672	73.055	(37.231)	26.527	656.226	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.209	452	(459)	65	28.267	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	69.967	4.767	(90)	966	75.610	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	62.456	4.561	(1)	1.920	69.318	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	10.693	10.583	-	(10.804)	10.472	Construction in progress
Sub-total	968.848	98.972	(37.781)	22.538	1.055.605	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Full Flight Simulator	143.592	2.374	-	9.889	155.855	Full flight simulator
Peralatan operasi	145.585	24.647	-	(22.538)	147.694	Operations equipment
Sub-total	289.177	27.021	-	9.889	303.549	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.258.025</b>	<b>125.993</b>	<b>(37.781)</b>	<b>12.917</b>	<b>1.359.154</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

		2018 (Disajikan kembali/As restated)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation Effect	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<i>Pemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan renovasi							Buildings and leasehold improvements
bangunan sewa	98.567	13.462	-	(26)	506	112.509	
Peralatan operasi	280.833	38.166	(8.958)	3.205	790	314.036	Operations equipment
Kendaraan bermotor	19.616	2.093	(355)	-	34	21.388	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	58.020	6.807	(8)	-	-	64.819	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	50.293	5.351	-	-	332	55.976	Office furniture and equipment
Sub-total	507.329	65.879	(9.321)	3.179	1.662	568.728	Sub-total
<i>Aset sewa pembiayaan</i>							<i>Finance lease assets</i>
Full flight simulator	46.862	6.017	-	-	3.658	56.537	Full flight simulator
Peralatan operasi	13.304	10.839	-	(3.179)	-	20.964	Operations equipment
Sub-total	60.166	16.856	-	(3.179)	3.658	77.501	Sub-total
<b>Total</b>	<b>567.495</b>	<b>82.735</b>	<b>(9.321)</b>	<b>-</b>	<b>5.320</b>	<b>646.229</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>690.530</b>					<b>712.925</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25a)	46.416	47.503	Cargo and ground handling (Note 25a)
Katering (Catatan 25b)	12.661	12.487	Catering (Note 25b)
Pelatihan penerbangan (Catatan 25f)	7.990	8.240	Aviation training (Note 25f)
Perbengkelan penerbangan (Catatan 25c)	6.820	5.328	Aircraft release and maintenance (Note 25c)
Umum dan administrasi (Catatan 25e)	5.908	6.693	General and administrative (Note 25e)
Manajemen fasilitas (Catatan 25d)	4.434	2.484	Facility management (Note 25d)
<b>Total</b>	<b>84.229</b>	<b>82.735</b>	<b>Total</b>

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2020 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in the middle of 2020, those assets are ready to use.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp715.435 dan USD9.024 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp634.488 dan USD9.024 pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai buku - neto	(97.504)	(28.460)	Net carrying value
Harga jual	8.180	29.083	Selling price
Terminasi utang sewa pembiayaan	59.015	-	Termination of obligation under finance lease
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 26)</b>	<b>(30.309)</b>	<b>623</b>	<b>Gain (loss) on sale or disposal of fixed assets (Note 26)</b>

Tanah, bangunan, dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.755 sehingga tidak terdapat selisih keuntungan dari hasil penjualan.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. FL1700211, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24.646. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD199.788 atau setara dengan Rp2.893 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya (Catatan 14).

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp715,435 and USD9,024 as of December 31, 2019 and Rp634,488 and USD9,024 as of December 31, 2018, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:*

*Certain of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 17).*

*In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,755 therefore there is no gain from sales of this assets.*

*Furthermore based on finance lease agreement No. FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD199,788 or equivalent to Rp2,893 for the year ended December 31, 2018 which was recorded as other non-current assets (Note 14).*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W ("B737") dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD8.864.584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124.379 dan harga opsi sewa adalah USD622.458. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2018, mengenai adanya perubahan masa sewa menjadi 214 (dua ratus empat belas) bulan sehingga pembayaran per bulan menjadi USD62.236 serta perubahan harga opsi.

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar USD891.000 yang dicatat sebagai bagian dari beban keuangan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar USD3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi.

**13. GOODWILL**

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari:

	2019	2018
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640
Selisih harga beli AAG dengan nilai wajar aset bersih	476	476
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.766)	-
<b>Neto</b>	<b>15.350</b>	<b>17.116</b>

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 12,18% dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W ("B737") full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment several times, with the last amendment dated on October 3, 2018, amending the lease period to 214 (two hundred fourteen) months which makes the monthly payment becomes USD62,236 and change in the option price.

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of USD891,000 which had been recorded as part of the finance cost and other losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to USD3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid.

**13. GOODWILL**

This account represents goodwill arising from:

Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC
Difference between purchase price of AAG and fair value of net assets
Allowance for impairment in value

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 12.18% and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. GOODWILL (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup risiko adanya penurunan nilai dari *goodwill*.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	2019	2018	
Piutang usaha tidak lancar	27.260	27.260	<i>Non-current accounts receivable</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.260)	(27.260)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Uang jaminan	20.686	18.297	<i>Security deposits</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang	6.015	3.778	<i>Long-term prepaid expenses</i>
Jaminan sewa	5.289	4.464	<i>Rental deposit</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	6.369	9.360	<i>Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)</i>
<b>Total</b>	<b>38.359</b>	<b>35.899</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada SMFL terkait penyewaan peralatan operasional (Catatan 12).

Piutang usaha tidak lancar merupakan tagihan CASC kepada PT Asmin Koalindo Tuhup dengan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi pada tanggal 29 Maret 2016.

Skema pembayaran pokok piutang adalah sebagai berikut:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
- Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
- Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen CASC memutuskan untuk melakukan penyisihan piutang sebesar Rp27.260. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**15. UTANG USAHA**

- a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Pihak ketiga	58.330	102.666
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.965	8.563
<b>Total</b>	<b>63.295</b>	<b>111.229</b>

**13. GOODWILL (continued)**

As of December 31, 2019 dan 2018, the management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment in value is sufficient to cover the risk of impairment of *goodwill*.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

In 2019 and 2018, security deposits mainly represents deposits paid by JAS to SMFL in relation to lease of operational equipment (Note 12).

*Non-current accounts receivable* mainly represents CASC due from PT Asmin Koalindo Tuhup that will be paid according to composition plan approved on March 29, 2016.

The scheme of principal repayment is as follows:

- Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;
- Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;
- Expenses, interest rate and payment of interest 0%.

As of December 31, 2019 dan 2018, CASC management decided to make the allowance for impairment of total receivables amounting to Rp27,260. Management is of the opinion that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible loss on uncollectible receivables.

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

- a. By supplier

*Third parties  
Related parties (Note 29)*

**Total**



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Rupiah	53.353	100.960
Dolar Amerika Serikat	7.764	7.781
Dolar Singapura	1.790	2.399
Euro	388	89
<b>Total</b>	<b>63.295</b>	<b>111.229</b>

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

b. By currencies

Rupiah  
United States Dollar  
Singapore Dollar  
Euro  
**Total**

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

*Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.*

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha kepada pemasok.

*There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.*

**16. BEBAN AKRUAL**

	2019	2018
Biaya operasional:		
Komisi penjualan	30.756	26.429
Gaji dan tunjangan	23.417	15.119
Terminasi utang sewa pembiayaan	12.386	-
Jasa pelayanan sub-kontraktor <i>ground handling</i>	10.424	6.934
Sewa	10.027	13.766
Diskon penjualan	9.296	8.929
Perbaikan dan pemeliharaan	7.909	6.216
Jasa porter	4.150	4.880
Bunga	3.439	5.375
Pengadaan	3.235	3.690
Asuransi	3.173	2.946
Komunikasi	3.103	2.983
Ruang tunggu	3.085	5.649
Seragam karyawan	2.818	3.486
Air dan listrik	2.737	2.100
Jasa profesional	1.713	581
Jasa keamanan	1.514	1.266
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	41.635	30.283
Sub-total	174.817	140.632
Konsesi dan biaya bersama kargo	82.063	75.878
Tunjangan lain-lain	70.925	59.374
<b>Total</b>	<b>327.805</b>	<b>275.884</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

*Operational cost:  
Sales commissions  
Salary and allowances  
Termination of obligation  
under finance lease  
Outsourcing fee on  
ground handling services  
Rental  
Sales discount  
Repairs and maintenances  
Porter fees  
Interest  
Purchasing  
Insurance  
Communication  
Lounge  
Employees uniforms  
Water and electricity  
Professional fees  
Security services  
Others (each below  
Rp1 billion - full Rupiah amount)*

*Sub-total*

*Concession fee and cargo sharing cost  
Other allowances*

**Total**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK**

	2019
Utang bank	
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	251.123
Biaya transaksi belum diamortisasi	(2.485)
<b>Total</b>	<b>248.638</b>
Utang bank jangka pendek	(116.575)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(106.564)
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>25.499</b>

**17. BANK LOANS**

	2018	
		<i>Bank loans</i>
	338.594	<i>PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")</i>
	(4.950)	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>333.644</b>	<b>Total</b>
Utang bank jangka pendek	(94.387)	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(80.261)	<i>Current maturities of bank loans</i>
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>158.996</b>	<b>Bank loan - net of current maturities</b>

**Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD**

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180208/C/180313 tanggal 10 April 2018. Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

1. Fasilitas limit gabungan yang terdiri dari
  - Pinjaman berulang - untuk kebutuhan modal kerja.
  - Pembiayaan pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
  - Pembiayaan piutang - untuk membiayai piutang.
  - Pembiayaan impor - untuk membiayai pembelian bahan mentah atau suku cadang terkait dengan kegiatan usaha inti para debitur.
2. Fasilitas treasury - limit paparan terhadap risiko (tertimbang). Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan para Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.
3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap.
4. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap.

**The Company, CASB, CASC and PMAD**

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/180208/C/180313 dated April 10, 2018. The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Combined limit facilities, which consist of:
  - Revolving loan - to funding the working capital needs.
  - Supplier financing - for payment to suppliers.
  - Receivable financing - to finance receivables.
  - Clean import - to finance procurements of raw material/spare parts related to the borrowers' core business.
2. Treasury facility - exposure risk limit (tertimbang). The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through *spot* and/or *forward* and *interest rate swap* transactions.
3. Reducing balance loan facility.
4. Irregular installment loan.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan supplier financing and receivable financing</i>	USD	8.500.000	116.575	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah Bank Best Lending Rate ("BL1")/ 3,5% below than Bank's Best Lending Rate ("BL1")
Fasilitas treasuri/ <i>Treasury facility</i>	USD	1.500.000	-	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ <i>1 year for spot and/or forward</i> 5 tahun untuk interest rate swap/ <i>5 years for interest rate swap</i>	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	13.695	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>irregular installment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	- 65.520	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
<b>Total</b>			<b>195.790</b>			

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan Supplier financing and Receivable financing</i>	USD	8.500.000	111.743	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas treasuri/ <i>Treasury facility</i>	USD	1.500.000	-	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ <i>1 year for spot and/or forward</i> 5 tahun untuk interest rate swap/ <i>5 years for interest rate swap</i>	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>Reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	43.534	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>Irregular installment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	- 104.830	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
<b>Total</b>			<b>260.107</b>			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan fidusia atas piutang usaha Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000 (Catatan 6);
- 2) Jaminan fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800 (Catatan 9);
- 3) Jaminan fidusia atas barang bergerak/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900 (Catatan 12);
- 4) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD;
- 5) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300 (Catatan 12); dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500 (Catatan 12).

**17. BANK LOANS (continued)**

The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan supplier financing and receivable financing</i>	USD	8.500.000	116.575	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah Bank Best Lending Rate ("BL1")/ 3,5% below than Bank's Best Lending Rate ("BL1")
Fasilitas treasuri/ <i>Treasury facility</i>	USD	1.500.000	-	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ <i>1 year for spot and/or forward</i> 5 tahun untuk interest rate swap/ <i>5 years for interest rate swap</i>	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	13.695	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>irregular installment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	- 65.520	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
<b>Total</b>			<b>195.790</b>			

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) Fiduciary for accounts receivable of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000 (Note 6);
- 2) Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800 (Note 9);
- 3) Fiduciary for movable asset/equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900 (Note 12);
- 4) Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD;
- 5) Rights over land and building with total amount of Rp9,300 (Note 12); and
- 6) Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500 (Note 12).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain untuk membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aset tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Para Debitur akan menjaga:

- Rasio lancar yang terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA yang terkonsolidasi pada maksimal 1,5 kali;
- Rasio utang bersih terhadap kekayaan bersih berwujud yang terkonsolidasi pada maksimal 1,7 kali;
- Rasio kecukupan membayar utang pada minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat ketentuan yang tidak terpenuhi sehingga Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan utang bank jangka panjang sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

**JAS**

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar USD25.000.000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 12) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR. Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

**17. BANK LOANS (continued)**

*In relation to such loans, the Company, CASC, CASB and PMAD are restricted by certain covenants under the agreement which required the borrowers to obtain prior written approval from HSBC, among other, to make any dividend payments (except for the Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to the agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans to other parties, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.*

*The Borrowers shall maintain:*

- *Consolidated current ratio at a minimum 1.0 times;*
- *Consolidated net debt to EBITDA ratio at a maximum 1.5 times;*
- *Consolidated net debt to tangible net worth ratio at a maximum of 1.7 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

*As of December 31, 2019, there was unfulfill covenant and the Group had reclassified its long-term bank loan as part of its current liabilities.*

**JAS**

*Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of USD25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 12) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR. As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**JAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp45.897 dan Rp66.296.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.399 dan Rp15.299.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, JAS belum menggunakan fasilitas ini.

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA maksimal 1,25.
- Rasio utang neto terhadap aset neto pada maksimal :
  - 2,80 pada tahun 2017
  - 2,50 pada tahun 2018
  - 2,25 pada tahun 2019; dan
  - 2,00 pada tahun 2020.
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,5.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, JAS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1 4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Reducing balance loan facility	USD	25.000.000	45.897	5 tahun/years	USD IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
<b>Total</b>			<b>45.897</b>			
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1 4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Reducing balance loan facility	USD	25.000.000	66.296	5 tahun/years	USD IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
<b>Total</b>			<b>66.296</b>			

**17. BANK LOANS (continued)**

**JAS (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounting to Rp45,897 and Rp66,296, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the loan repayment amounted to Rp20,399 and Rp15,299, respectively.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, JAS has not used this facilities.

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follows:

- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.
- Maintain net debt to net assets to a maximum:
  - 2.80 in 2017
  - 2.50 in 2018
  - 2.25 in 2019; and
  - 2.00 in 2020.
- Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.

As of December 31, 2019 and 2018, JAS had complied with the required financial ratios in relation to the above facilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**JAE**

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 pada tanggal 10 Oktober 2018. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang  
Plafon : USD2.000.000  
Tingkat Bunga dalam USD : LIBOR + 4,15% p.a  
Tingkat Bunga dalam Rupiah : JIBOR + 4,55% p.a  
Jangka Waktu : Maksimal 90 hari kerja  
Tujuan : Modal kerja dan fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini telah di perpanjang dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar USD500.000 atau setara dengan Rp6.951.

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan Jaminan Fidusia atas piutang senilai Rp33.750 (Catatan 6).

**17. BANK LOANS (continued)**

**JAE**

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 dated October 10, 2018. JAE obtained the facility as follow:

*Revolving Loan Facility*  
Maximum limit : USD2,000,000  
Interest in USD : LIBOR + 4.15% p.a  
Interest in Rupiah : JIBOR + 4.55% p.a  
Period : Maximum 90 days  
Purpose : Working capital and bank guarantee facility

As of December 31, 2019, the facility has been extended and this facility shall be matured on March 31, 2020.

As of December 31, 2019, the loan balance amounting to USD500,000 or equivalent to Rp6,951.

These facilities are pledged with *Fiduciary Transfer of ownership over receivables* for the amount of Rp33,750 (Note 6).

2019						
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan rupiah)/ Outstanding Loan (in million rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas Pinjaman Berulang/ <i>Revolving Loan Facility</i>	USD	2.000.000	6.951	90 hari/days	USD	LIBOR + 4.15%
2018						
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan rupiah)/ Outstanding Loan (in million rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas Pinjaman Berulang/ <i>Revolving Loan Facility</i>	USD	2.000.000	7.241	90 hari/days	USD	LIBOR + 4.15%

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Kelompok Usaha:

	2019	2018	
Fasilitas APF/ARF	297.662	223.218	Facility APF/ARF
Fasilitas WCR	19.046	25.299	Facility WCR
Fasilitas RBL	62.909	37.589	Facility RBL
Fasilitas IIL	45.556	29.961	Facility IIL
<b>Total</b>	<b>425.173</b>	<b>316.067</b>	<b>Total</b>

**17. BANK LOANS (continued)**

The details of payments made on the bank loans by the Group:

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Kelompok Usaha melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan operasi dan kendaraan dengan masa sewa 2 - 5 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut:

**18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE**

The Group engaged lease transactions for operation equipments and vehicle with lease term of 2 - 5 years and will be due in various dates. The minimum lease payments in the future are as follows:

	2019	2018	
<b>Tahun:</b>			<b>Year:</b>
2019	-	52.186	2019
2020	40.848	53.623	2020
2021	32.061	44.539	2021
2022	9.766	19.143	2022
2023	5.106	17.387	2023
2024	1.973	9.792	2024
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	89.754	196.670	Total minimum lease payment
Bunga yang belum jatuh tempo	(8.127)	(32.197)	Amount applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan	81.627	164.473	Present value of minimum lease payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(36.285)	(38.066)	Current maturities of obligation under finance lease
<b>Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>45.342</b>	<b>126.407</b>	<b>Obligation under finance lease - net of current maturities</b>

Berdasarkan mata uang

By currencies

	2019	2018	
Rupiah	18.061	62.578	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	63.566	101.895	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>81.627</b>	<b>164.473</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	2019
Imbalan pasca kerja	119.871
Program pensiun imbalan pasti	33.973
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.766
<b>Total</b>	<b>161.610</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(42.012)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>119.598</b>

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.259 dan 2.279 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

**Program pensiun**

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig), 96% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Group dialokasikan ke Kelompok Usaha.

**Imbalan pasca kerja sesuai dengan UU ketenagakerjaan**

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2018	
	109.133	<i>Post-employment benefits</i>
	25.283	<i>Defined benefit pension plan</i>
	6.885	<i>Other long-term employee benefits</i>
<b>Total</b>	<b>141.301</b>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(20.520)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>120.781</b>	<b>Non-current portion</b>

The Group had defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Post-employment benefits and other long-term employee benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,259 and 2,279 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**Pension plan**

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2019 and 2018, the employer contributions are in accordance with an actuarial an independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group), 96% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

**Post-employment benefits in accordance with the Labor Law**

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 12 Februari 2020 dan 4 Maret 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 7,80%	7,50% - 8,30%
Tingkat pengembalian aset program	6,85%	8,13%
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	5,00% - 7,00%	
Tabel mortalitas	TMI 2011	
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat suku bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Other long term benefits**

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2019 and 2018, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 12, 2020 and March 4, 2019. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 7,80%	7,50% - 8,30%
Tingkat pengembalian aset program	6,85%	8,13%
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	5,00% - 7,00%	
Tabel mortalitas	TMI 2011	
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit pension liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2019				
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits				
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	(174.597)	(119.871)	(7.766)	(302.234)
Nilai wajar aset program	141.219	-	-	141.219
Dampak penerapan batas atas aset	(595)	-	-	(595)
<b>Total</b>	<b>(33.973)</b>	<b>(119.871)</b>	<b>(7.766)</b>	<b>(161.610)</b>
Jangka pendek	23.587	15.120	3.305	42.012
<b>Jangka panjang</b>	<b>10.386</b>	<b>104.751</b>	<b>4.461</b>	<b>119.598</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2018				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	(157.040)	(109.133)	(6.885)	(273.058)
Nilai wajar aset program	132.860	-	-	132.860
Dampak penerapan batas atas aset	(1.103)	-	-	(1.103)
<b>Total</b>	<b>(25.283)</b>	<b>(109.133)</b>	<b>(6.885)</b>	<b>(141.301)</b>
Jangka pendek	10.875	7.967	1.678	20.520
<b>Jangka panjang</b>	<b>14.408</b>	<b>101.166</b>	<b>5.207</b>	<b>120.781</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

2019				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal	25.283	109.133	6.885	141.301
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.113	15.531	5.447	26.091
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	13.361	6.258	-	19.619
Pembayaran manfaat	-	(8.249)	(4.566)	(12.815)
Iuran Kelompok Usaha	(9.784)	-	-	(9.784)
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(2.802)	-	(2.802)
<b>Saldo akhir</b>	<b>33.973</b>	<b>119.871</b>	<b>7.766</b>	<b>161.610</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Movements in long term employee benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows (continued):

2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	40.895	111.092	5.473	157.460	Beginning balance
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	6.306	18.216	3.465	27.987	Expense for the year recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	(12.543)	(16.465)	-	(29.008)	Remeasurement recognized as other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(3.095)	(2.053)	(5.148)	Payment of benefit
Kontribusi Kelompok Usaha	(9.375)	-	-	(9.375)	Contributions by the Group
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(615)	-	(615)	Excess of benefit payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.283</b>	<b>109.133</b>	<b>6.885</b>	<b>141.301</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	157.040	109.133	6.885	273.058	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.482	11.161	2.669	21.312	Current service cost
Biaya bunga	6.744	4.995	209	11.948	Interest cost
Biaya jasa lalu	(176)	2.065	-	1.889	Past service cost
Provisi atas kelebihan pembayaran	-	293	-	293	Provision for excess benefits payment
Pembayaran manfaat aset program	(12.212)	-	-	(12.212)	Payment of benefit from plan assets
Efek perubahan dalam asumsi aktuarial	15.719	5.692	2.271	23.682	Effect of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	-	(13.175)	(4.268)	(17.443)	Payment of Benefit
Kelebihan pembayaran manfaat	-	(293)	-	(293)	Excess of benefit payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>174.597</b>	<b>119.871</b>	<b>7.766</b>	<b>302.234</b>	<b>Ending balance</b>

2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	171.754	111.092	5.473	288.319	Beginning balance
Biaya jasa kini	8.725	10.425	2.699	21.849	Current service cost
Biaya jasa lalu	434	(54)	-	380	Past service cost
Biaya bunga	5.833	4.431	149	10.413	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	490	-	490	Actuarial gain (loss)
Efek perubahan dalam asumsi aktuarial	(17.695)	(16.420)	489	(33.626)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	(12.011)	(4.929)	(2.052)	(18.992)	Payment of benefit
Kelebihan pembayaran manfaat	-	172	-	172	Excess of benefit payment
Ekspektasi hasil aset program	-	3.926	127	4.053	Expected return on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>157.040</b>	<b>109.133</b>	<b>6.885</b>	<b>273.058</b>	<b>Ending balance</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	132.860	131.981
Imbal hasil ekspektasi aset program	7.629	(59)
Kontribusi pemberi kerja	9.581	9.597
Kontribusi dari peserta program	3.361	3.352
Pembayaran manfaat	(12.212)	(12.011)
<b>Saldo akhir</b>	<b>141.219</b>	<b>132.860</b>

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	4.324	11.161	2.669	18.154	Current service cost
Biaya bunga	6.285	4.550	209	11.044	Interest cost
Biaya jasa lalu	459	(5.045)	-	(4.586)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(6.003)	-	-	(6.003)	Interest income on plan assets
Biaya bunga atas dampak batas atas aset	48	-	-	48	Interest on the effect of asset ceiling
Perubahan asumsi aktuarial	-	-	2.271	2.271	Change in actuarial assumption
Pengakuan atas biaya jasa lalu	-	1.749	298	2.047	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	3.116	-	3.116	Excess payment
<b>Beban tahun berjalan diakui di laba rugi</b>	<b>5.113</b>	<b>15.531</b>	<b>5.447</b>	<b>26.091</b>	<b>Expense for the year recognized in profit loss</b>
<b>Penilaian kembali liabilitas</b>					<b>Obligation remeasurement</b>
Perubahan asumsi keuangan	9.021	6.135	-	15.156	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	6.522	123	-	6.645	Experience adjustment
Pengembalian aset program	(1.626)	-	-	(1.626)	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(556)	-	-	(556)	Changes on the effect of asset ceiling
<b>Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain</b>	<b>13.361</b>	<b>6.258</b>	<b>-</b>	<b>19.619</b>	<b>Remeasurement recognized as other comprehensive income</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2019	2018
Saldo awal	132.860	131.981
Imbal hasil ekspektasi aset program	7.629	(59)
Kontribusi pemberi kerja	9.581	9.597
Kontribusi dari peserta program	3.361	3.352
Pembayaran manfaat	(12.212)	(12.011)
<b>Saldo akhir</b>	<b>141.219</b>	<b>132.860</b>

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	4.324	11.161	2.669	18.154	Current service cost
Biaya bunga	6.285	4.550	209	11.044	Interest cost
Biaya jasa lalu	459	(5.045)	-	(4.586)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(6.003)	-	-	(6.003)	Interest income on plan assets
Biaya bunga atas dampak batas atas aset	48	-	-	48	Interest on the effect of asset ceiling
Perubahan asumsi aktuarial	-	-	2.271	2.271	Change in actuarial assumption
Pengakuan atas biaya jasa lalu	-	1.749	298	2.047	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	3.116	-	3.116	Excess payment
<b>Beban tahun berjalan diakui di laba rugi</b>	<b>5.113</b>	<b>15.531</b>	<b>5.447</b>	<b>26.091</b>	<b>Expense for the year recognized in profit loss</b>
<b>Penilaian kembali liabilitas</b>					<b>Obligation remeasurement</b>
Perubahan asumsi keuangan	9.021	6.135	-	15.156	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	6.522	123	-	6.645	Experience adjustment
Pengembalian aset program	(1.626)	-	-	(1.626)	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(556)	-	-	(556)	Changes on the effect of asset ceiling
<b>Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain</b>	<b>13.361</b>	<b>6.258</b>	<b>-</b>	<b>19.619</b>	<b>Remeasurement recognized as other comprehensive income</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows (continued):

	2018				
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	5.100	10.425	2.699	18.224	Current service cost
Biaya bunga	5.127	4.431	149	9.707	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(54)	-	(54)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(3.921)	-	-	(3.921)	Interest income on plan assets
Perubahan asumsi demografis	-	-	489	489	Changes in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	490	-	490	Actuarial losses (gain)
Pengakuan atas biaya jasa lalu	-	1.407	128	1.535	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	1.517	-	1.517	Excess payment
<b>Beban tahun berjalan diakui di laba rugi</b>	<b>6.306</b>	<b>18.216</b>	<b>3.465</b>	<b>27.987</b>	<b>Expense for the year recognized in profit loss</b>
<b>Penilaian kembali liabilitas</b>					<b>Obligation remeasurement</b>
Perubahan asumsi demografis	-	(108)	-	(108)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(23.805)	(15.765)	-	(39.570)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	7.227	(592)	-	6.635	Experience adjustment
Pengembalian aset program	4.125	-	-	4.125	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(90)	-	-	(90)	Changes on the effect of asset ceiling
<b>Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(12.543)</b>	<b>(16.465)</b>	<b>-</b>	<b>(29.008)</b>	<b>Remeasurement recognized as other comprehensive income</b>

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2019	2018	
Pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25a)	16.506	19.885	Cargo and ground handling (Note 25a)
Katering	4.809	3.004	Catering
Umum dan administrasi	1.550	1.957	General and administrative
Perbengkelan penerbangan	1.950	1.484	Aircraft release and maintenance
Pelatihan penerbangan	898	965	Aviation training
Manajemen fasilitas	378	692	Facility management
<b>Total</b>	<b>26.091</b>	<b>27.987</b>	<b>Total</b>

Jumlah periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program are as follows:

i. Program pensiun

i. Pension plan

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(174.597)	(157.040)	(171.755)	(142.429)	(101.781)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	141.219	132.860	131.981	123.884	115.841	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(595)	(1.103)	(1.121)	(1.552)	(2.206)	Effect on application of asset ceiling
<b>Defisit (surplus) Program</b>	<b>(33.973)</b>	<b>(25.283)</b>	<b>(40.895)</b>	<b>(20.097)</b>	<b>11.854</b>	<b>Deficit (surplus) Program</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

ii. Imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

ii. Post employment benefits accordance with the Labor Law

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(122.996)	(102.474)	(111.092)	(78.241)	(72.258)	Present value of defined benefit obligation
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	437	(29)	163	-	-	

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iii. Other long term benefits

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(7.766)	(6.885)	(5.430)	(5.421)	(5.189)	Present value of defined benefit obligation
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	-	-	-	-	-	

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

2019						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat + 1%	(8.591)	(7.004)	(110)	(15.705)	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	9.427	7.245	113	16.785	If rate - 1%	Sensitivity analysis of salary increase
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						
Jika tingkat + 1%	9.408	7.772	149	17.329	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	(8.723)	(7.505)	(146)	(16.374)	If rate - 1%	

2018						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat + 1%	(8.499)	(5.868)	(105)	(14.472)	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	9.152	7.393	108	16.653	If rate - 1%	Sensitivity analysis of salary increase
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						
Jika tingkat + 1%	9.447	7.395	207	17.049	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	(8.751)	(6.518)	(139)	(15.408)	If rate - 1%	

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

2019						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total			
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:						Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	25.086	15.120	3.305	43.511	- 1st year	
- tahun ke-2	18.702	9.419	3.874	31.995	- 2nd year	
- tahun ke-3	16.945	8.789	3.196	28.930	- 3rd year	
- tahun ke-4	27.270	13.240	1.472	41.982	- 4th year	
- tahun ke-5	18.676	12.129	1.899	32.704	- 5th year	
- tahun ke-6-10	82.672	58.005	7.662	148.339	- 6-10th years	
- tahun ke-11-15	37.345	46.427	3.757	87.529	- 11-15th years	
- tahun ke-16-20	11.682	41.233	1.815	54.730	- 16-20th years	
- tahun ke-20 dan selebihnya	7.115	60.309	155	67.579	- 20th year and beyond	

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Maturity profile of the defined benefit obligation  
(continued)

2018					
	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total	
	Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law			
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	14.949	12.979	2.613	30.541	- 1st year
- tahun ke-2	9.700	8.498	3.147	21.345	- 2nd year
- tahun ke-3	18.064	9.467	3.226	30.757	- 3rd year
- tahun ke-4	16.311	9.318	2.516	28.145	- 4th year
- tahun ke-5	22.943	13.204	1.145	37.292	- 5th year
- tahun ke-6-10	77.473	55.198	6.847	139.518	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	40.493	47.805	3.268	91.566	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	11.808	33.378	1.394	46.580	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	6.293	46.364	102	52.759	- 20th year and beyond

**20. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada  
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah  
sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership of the Company as  
of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount	
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS	538.117.668	25,79	53.812	PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS
Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183	Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00	41.739	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56	36.658	PT Dinamika Raya Swarna
Masyarakat (dibawah 5%)	313.024.500	15,00	31.303	Public (below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.086.950.000</b>	<b>100,00</b>	<b>208.695</b>	<b>Total</b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2019	2018	
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701	Forex exchange difference on paid-in capital
Agio saham	48.017	48.017	Share premium
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)	Difference in value from business combination between entities
Lain-lain	1.211	1.211	Others
<b>Total</b>	<b>(170.033)</b>	<b>(170.033)</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Agio saham**

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

**Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak diakuisisi/ Name of acquired Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year acquired	Nilai buku/ Book value	Harga beli/ Purchase	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value from business combinations between entities under common control	
				2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
<b>Total</b>				<b>221.962</b>	<b>221.962</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Share premium**

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

**Difference in value from business combinations between entities under common control**

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN KEPEMILIKAN NON-PENGENDALI**

	2019	2018	
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854	Dilution of the Company's ownership in PMAD
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)	Acquisition of AG's shares from non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>43.768</b>	<b>43.768</b>	<b>Total</b>

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

**Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali**

Pada 2011, Perusahaan membeli Mandatory Convertible Bond (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2.205.000 dengan harga beli asal sebesar USD3.380.000 dari Max Harvest Ltd.. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7.880.000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan USD4.500.000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

**Acquisition of AG's shares from non-controlling interest**

In 2011, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd.. The MCBs can be converted for 2 years since the date of agreement. Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN  
KEPEMILIKAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4.585.000 atau setara dengan Rp41.569 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1.205.000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.895 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC.

Selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086, dengan detail sebagai berikut:

Investasi MCB dikonversi ke saham AG	64.895
Kepentingan Non-pengendali pada CASC	(18.809)
<b>Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali</b>	<b>46.086</b>

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY  
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING  
INTEREST (continued)**

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,569 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,895 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC.

The difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086, with details as follow:

Investment in MCBs converted in  
AG's shares  
Non-controlling Interest in CASC

**Difference in value of equity transaction  
with non-controlling interest**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN  
KEPEMILIKAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD**

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd.. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287 menjadi Rp187.239. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.854 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	136.737	118.973
PT Jas Aero-Engineering Services	38.334	32.799
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	692	26.057
PT Jakarta Aviation Training Centre	(26.038)	3.138
PT Arang Agung Graha	113	252
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>149.838</b>	<b>181.219</b>

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY  
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING  
INTEREST (continued)**

**Dilution of the Company's shares in PMAD**

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as a subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd.. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287 become Rp187,239. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as effect on changes in equity of subsidiary.

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Centre
PT Arang Agung Graha

**Total equity attributable to  
non-controlling interests  
of consolidated subsidiaries**

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2019 and 2018, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

	2019	2018	
Aset lancar	432.777	368.105	Current assets
Aset tidak lancar	417.542	456.748	Non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>850.319</b>	<b>824.853</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	432.940	392.399	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	143.356	194.032	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>576.296</b>	<b>586.431</b>	<b>Total liabilities</b>

**23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2019	2018	
Pendapatan	1.633.069	1.543.175	Revenues
Beban operasi	(1.148.350)	(1.113.380)	Operating expenses
Beban lain-lain - neto	(7.835)	(6.268)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	476.884	423.527	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(135.577)	(109.291)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	341.307	314.236	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	(12.713)	19.986	Other comprehensive income - net
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>328.594</b>	<b>334.222</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cashflows

	2019	2018	
Kegiatan operasi	422.639	383.412	Operating activities
Kegiatan investasi	(11.829)	(33.345)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(310.116)	(333.778)	Financing activities
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>100.694</b>	<b>16.289</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN**

	2019	2018
Jasa pergudangan dan penunjang penerbangan	1.632.778	1.530.968
Jasa catering	277.051	381.161
Jasa perbengkelan penerbangan	166.746	155.496
Jasa manajemen fasilitas	95.567	96.466
Jasa pelatihan penerbangan	22.164	36.251
<b>Total</b>	<b>2.194.306</b>	<b>2.200.342</b>

**24. REVENUES**

*Cargo and ground handling services  
Catering services  
Aircraft release and maintenance services  
Facility management services  
Aviation training services*

**Total**

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

*Revenue from related parties are disclosed in Note 29.*

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.*

**25. BEBAN USAHA**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Pergudangan dan penunjang penerbangan	1.088.598	1.063.793
Katering	326.392	450.081
Perbengkelan penerbangan	137.553	128.166
Manajemen fasilitas	110.808	111.593
Umum dan administrasi	59.216	74.654
Pelatihan penerbangan	36.413	41.204
<b>Total</b>	<b>1.758.980</b>	<b>1.869.491</b>

**25. OPERATING EXPENSES**

*Cargo and ground handling  
Catering  
Aircraft release and maintenance  
Facility management  
General and administrative  
Aviation training*

**Total**

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. *Cargo and Ground Handling Expenses*

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Gaji dan tunjangan	334.915	312.033
Biaya bersama kargo	243.257	203.659
Sewa	70.399	74.200
Jasa keamanan	64.475	60.260
Penyusutan (Catatan 12)	46.416	47.503
Jasa porter	41.888	41.132
Transportasi	32.058	29.902
Perbaikan dan pemeliharaan	26.806	25.227
PPN masukan tidak dapat dikreditkan	23.489	19.745
Jasa pelayanan sub-kontraktor penunjang penerbangan	21.513	31.414
Konsesi	18.698	25.334

*Salary and employee benefits  
Cargo sharing cost  
Rental  
Security services  
Depreciation (Note 12)  
Porter fee  
Transportation  
Repairs and maintenance  
Non-creditable input VAT  
Outsourcing fee on ground handling services  
Concession fee*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (lanjutan)

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Ruang tunggu	18.405	29.637
Komisi penjualan	18.056	21.724
Tunjangan karyawan lain-lain	18.008	17.394
Imbalan kerja (Catatan 19)	16.506	19.885
Pembersihan pesawat	14.458	21.483
Komunikasi	14.158	15.180
Alat tulis dan barang cetakan	10.132	9.445
Air dan listrik	9.666	10.454
Pajak dan perijinan	6.850	8.326
Bahan pembungkus cargo	5.482	4.607
Jasa profesional	3.974	3.668
Asuransi	3.503	3.198
Latihan dan pengembangan	3.461	5.741
Seragam karyawan	3.362	3.114
Biaya deteksi	3.338	3.004
Iklan dan promosi	2.703	2.127
Sumbangan	2.048	3.427
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	10.574	10.970
<b>Total</b>	<b>1.088.598</b>	<b>1.063.793</b>

b. Beban Katering

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Makanan dan minuman	214.865	209.208
Gaji dan tunjangan	60.668	97.819
Utilitas	12.932	32.673
Penyusutan (Catatan 12)	12.661	12.487
Transportasi	2.792	21.949
Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang	511	52.357
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	21.963	23.588
<b>Total</b>	<b>326.392</b>	<b>450.081</b>

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

a. Cargo and Ground Handling Expenses (continued)

29.637	Lounge
21.724	Sales commission
17.394	Other employee allowance
19.885	Employee benefits (Note 19)
21.483	Aircraft cleaning
15.180	Communication
9.445	Stationery and photocopying
10.454	Water and electricity
8.326	Tax expenses and license
4.607	Cargo packing material
3.668	Professional fee
3.198	Insurance
5.741	Training and development
3.114	Employees uniforms
3.004	X-Ray Cost
2.127	Advertising and promotion
3.427	Donation
10.970	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
<b>1.063.793</b>	<b>Total</b>

b. Catering Expenses

209.208	Food and beverage
97.819	Salaries and employee benefits
32.673	Utilities
12.487	Depreciation (Note 12)
21.949	Transportation
52.357	Provision for impairment loss of receivables
23.588	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
<b>450.081</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Gaji dan tunjangan	70.376	65.523	Salaries and employee benefits
Sewa	19.872	15.327	Rental
Bahan bakar dan oli	10.099	8.803	Fuel and oil
Penyusutan (Catatan 12)	6.820	5.328	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	6.265	6.244	Duty trip
Konsesi	5.450	5.591	Concession fee
Reparasi dan pemeliharaan	2.764	5.002	Repairs and maintenance
Pelatihan dan pengembangan	2.211	3.693	Training and Development
Pajak dan lisensi	2.061	1.651	Tax and license
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	11.635	11.004	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
<b>Total</b>	<b>137.553</b>	<b>128.166</b>	<b>Total</b>

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

d. Beban Manajemen Fasilitas

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Manajemen fasilitas	101.361	104.671	Facility management
Penyusutan (Catatan 12)	4.434	2.484	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	5.013	4.438	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
<b>Total</b>	<b>110.808</b>	<b>111.593</b>	<b>Total</b>

d. Facility Management Expenses

e. Beban Umum dan Administrasi

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Gaji dan tunjangan	33.237	46.321	Salaries and Employee Benefits
Jasa profesional	8.114	8.158	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 12)	5.908	6.693	Depreciation (Note 12)
Sewa	2.413	1.996	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	9.544	11.486	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
<b>Total</b>	<b>59.216</b>	<b>74.654</b>	<b>Total</b>

e. General and Administrative Expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

f. Beban Pelatihan Penerbangan

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Penyusutan (Catatan 12)	7.990	8.240	Depreciation (Note 12)
Gaji dan tunjangan	5.726	5.911	Salary and allowances
Instruktur	4.684	6.710	Instructors
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	18.013	20.343	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
<b>Total</b>	<b>36.413</b>	<b>41.204</b>	<b>Total</b>

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

f. Aviation Training Expenses

**26. KERUGIAN LAIN-LAIN - NETO**

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang (Catatan 8 dan 29)	237.399	-	Provision for impairment loss of receivables (Notes 8 and 29)
Kerugian (keuntungan) atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 12)	30.309	(623)	Loss (gain) on sale or disposal of fixed asset (Notes 12)
Beban pajak	19.053	9.947	Tax expenses
Biaya terminasi sewa pembiayaan	8.233	-	Termination cost of obligation under finance lease
Biaya penghapusan uang muka ke PT Nusantari Sentosa Pratama	-	31.710	Write-off of advances paid to PT Nusantari Sentosa Pratama
Kerugian lain - lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	4.463	9.756	Other losses (each below Rp2 billion)
Keuntungan lain-lain	(20.742)	(17.378)	Other gains
<b>Total</b>	<b>278.715</b>	<b>33.412</b>	<b>Total</b>

**26. OTHER LOSSES - NET**

**27. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2017 sebesar Rp32.660 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2018.

**27. DIVIDENDS**

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 29, 2018, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2017 amounting to Rp32,660 which was paid on July 30, 2018.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. LABA PER SAHAM**

	<b>2019</b>	<b>2018 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(139.110)	(13.871)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	2.086.950.000	2.086.950.000
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>(67)</b>	<b>(7)</b>

Kelompok Usaha tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

**28. EARNING PER SHARE**

	<b>2018 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
<i>Profit attributable to owners of the Parent Entity</i>	(13.871)
<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>	2.086.950.000
<b>Basic earnings per shares (full Rupiah amount)</b>	<b>(7)</b>

*The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.*

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat saldo akun atau transaksi/ Nature of account balance or transaction</b>
PT Cardig Assets Management	Pemegang saham/Stockholder	Pinjaman kepada pihak berelasi/Due from related party
PT Dinamika Raya Swarna	Pemegang saham/Stockholder	Pinjaman kepada pihak berelasi/Due from related party
PT Cardig International	Entitas induk terakhir/Ultimate parent company	Utang usaha/Accounts payable
SATS Airport Services Pte. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Sertifikasi operasional/Operational certification
SIA Engineering Company Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Sertifikasi operasional dan servis pesawat/ Operational certification and aircraft Service
PT Cardig Garda Utama	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa pergudangan/Cargo handling service
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang usaha/Accounts payable
PT Jasadirga Citra Mandala	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Outsourcing/Outsourcing
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Pembersihan pesawat/Aircraft cleaning
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Pembersihan pesawat/Aircraft cleaning
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Jasa pergudangan/Cargo handling service
DRS Capital Pte. Ltd.	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Pinjaman kepada pihak berelasi, piutang lain-lain, utang lain-lain/Due from related party, Other receivables, other payables
PT Cardig Express Nusantara	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Delta Raya Selaras	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Utang lain-lain/Other payables
Koperasi Karyawan Cardig International Group	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ Controlled by key management	Jasa tenaga kerja porter kargo/Manpower of cargo handling porter services

**29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**Nature of related parties**



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan kompensasi		
Direksi	9.651	12.720
Komisaris	2.423	3.043
<b>Total</b>	<b>12.074</b>	<b>15.763</b>

- b. Personil manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>				
SIA Engineering Company Ltd.	3.730	802	0,23%	0,04%
PT Cardig Garda Utama	10	24	0,00%	0,00%
PT Avia Jaya Indah	1	1	0,00%	0,00%
Sub-total	3.741	827	0,23%	0,04%
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(314)	(52)	(0,02%)	(0,00%)
<b>Total</b>	<b>3.427</b>	<b>775</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,04%</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 7)</b>				
PT Cardig Asset Management	59.562	38.236	3,69%	1,97%
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608	1.608	0,10%	0,08%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	3	204	0,00%	0,01%
<b>Total</b>	<b>61.173</b>	<b>40.048</b>	<b>3,79%</b>	<b>2,06%</b>
<b>Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8)</b>				
PT Cardig Asset Management	240.576	242.812	14,92%	12,50%

**29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2019	2018
Salaries and compensations		
Directors	9.651	12.720
Commissioners	2.423	3.043
<b>Total</b>	<b>12.074</b>	<b>15.763</b>

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:

<b>Accounts receivable (Note 6)</b>	
SIA Engineering Company Ltd.	3.730
PT Cardig Garda Utama	10
PT Avia Jaya Indah	1
Sub-total	3.741
Allowance for impairment loss	(314)
<b>Total</b>	<b>3.427</b>
<b>Other receivables (Note 7)</b>	
PT Cardig Asset Management	59.562
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608
SATS Airport Services Pte. Ltd.	3
<b>Total</b>	<b>61.173</b>
<b>Due from related parties (Note 8)</b>	
PT Cardig Asset Management	240.576

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha (lanjutan):

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>				
SATS Catering Pte. Ltd.	1.790	1.708	0,17%	0,15%
SIA Engineering Company Ltd.	1.286	1.050	0,13%	0,09%
PT Cardig Garda Utama	946	1.070	0,09%	0,09%
PT Cardig International	679	3.082	0,07%	0,26%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	200	1.614	0,02%	0,14%
PT Cardig Express Nusantara	50	-	0,00%	-
PT Avia Jaya Indah	8	16	0,00%	0,00%
PT UPS Cardig International	6	23	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>4.965</b>	<b>8.563</b>	<b>0,48%</b>	<b>0,73%</b>
<b>Utang lain-lain</b>				
DRS Capital Pte. Ltd.	51.301	57.582	5,01%	4,90%
PT Delta Raya Selaras	210	206	0,02%	0,02%
<b>Total</b>	<b>51.511</b>	<b>57.788</b>	<b>5,03%</b>	<b>4,92%</b>

**Account payables (Note 15)**  
SATS Catering Pte. Ltd.  
SIA Engineering Company Ltd.  
PT Cardig Garda Utama  
PT Cardig International  
SATS Airport Services Pte. Ltd.  
PT Cardig Express Nusantara  
PT Avia Jaya Indah  
PT UPS Cardig International

**Total**

**Other payables**  
DRS Capital Pte. Ltd.  
PT Delta Raya Selaras

**Total**

**Persentase terhadap total  
pendapatan/  
Percentage to total revenues**

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)		Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues	
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Pendapatan (Catatan 24)</b>				
PT Cardig Garda Utama	11.286	32.995	0,51%	1,50%

**Revenues (Note 24)**  
PT Cardig Garda Utama

**Persentase terhadap total  
beban usaha/  
Percentage to total operating  
expenses**

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)		Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to total operating expenses	
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<b>Beban usaha (Catatan 25)</b>				
PT Cardig Garda Utama	21.474	10.124	1,22%	0,54%
PT Avia Jaya Indah	11.910	10.625	0,68%	0,57%
PT Cardig International	9.657	13.012	0,55%	0,70%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	9.235	6.709	0,52%	0,36%
SIA Engineering Company Ltd.	3.937	1.050	0,22%	0,06%
PT Cardig International Support	2.414	1.887	0,14%	0,10%
PT Dian Ayu Primantara	1.180	746	0,07%	0,04%
PT UPS Cardig International	103	23	0,01%	0,00%
PT Jasadirga Citramandala	-	221	-	0,01%
<b>Total</b>	<b>59.910</b>	<b>44.397</b>	<b>3,41%</b>	<b>2,38%</b>

**Operating expenses (Note 25)**  
PT Cardig Garda Utama  
PT Avia Jaya Indah  
PT Cardig International  
SATS Airport Services Pte. Ltd.  
SIA Engineering Company Ltd.  
PT Cardig International Support  
PT Dian Ayu Primantara  
PT UPS Cardig International  
PT Jasadirga Citramandala

**Total**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp115.931 dan Rp121.483 karena adanya bukti obyektif seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas (Catatan 8).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

d. Kelompok Usaha mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara (DAP). Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan sub-kontrak *ground handling* dengan DAP dan JAE.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2021. Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang, dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.

**29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp115,913 and Rp121,483, respectively, as of December 31, 2019 due to there are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 8).

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

d. The Group entered into agreements with related parties as follows (continued):

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara (DAP). Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with DAP and JAE.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. This agreement has been extended several times, which the latest extension were made on July 1, 2019 until June 30, 2021. The agreement will automatically be renewed and will end until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- JAS menyewa kepada PT Cardig International ("CI") atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m<sup>2</sup> atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 April 2017 hingga 31 Maret 2020. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp3.000.000/bulan (Rupiah penuh) untuk ruangan seluas 9 m<sup>2</sup> yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m<sup>2</sup> yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25).
- d. Kelompok Usaha mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):
  - JAS mengadakan perjanjian kerjasama atas pembagian pendapatan kargo dan sewa gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma di Jakarta dengan CI yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2016. JAS telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini hingga tanggal 31 Maret 2020.
  - JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan, dan petugas umum).
  - Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
  - JAS menunjuk Koperasi Karyawan Cardig Internasional Group untuk penyediaan jasa tenaga kerja *porter kargo* dimulai pada tanggal 16 Maret 2019 hingga 15 Maret 2021.

**29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- JAS rents from PT Cardig International ("CI") an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from April 1, 2017 until March 31, 2020. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp3,000,000/month (full amount Rupiah) for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 25).
- d. The Group entered into agreements with related parties as follows (continued):
  - JAS entered into a cooperation agreement of cargo revenue sharing and warehouse rental of CI Halim Perdana Kusuma Airport in Jakarta with CI which starting on July 1, 2015 until June 30, 2016. JAS has extended this agreement until March 31, 2020.
  - JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, *baggage delivery*, *office boy*, *driver*, *cleaning staff* and *general affair staff*).
  - Business Agreement PMAD to manage *premier lounge* with JAS.
  - JAS appointed Koperasi Karyawan Cardig Internasional Group to provide manpower of cargo handling *porter* starting on March 16, 2019 until March 15, 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN**

- a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Lucky Air, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., dan Oman Air.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan Cathay Pacific Airways, Saudi Arabian Airlines, Malaysia Airlines, dan Jetstar Asia Airways Pte. Ltd. masih dalam proses.

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

**PT Angkasa Pura I (Persero)**

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until</b>
Sepinggan	2020
Adisujipto	2020
Juanda	2020
Ngurah Rai	2020
Hasanuddin	2020
Sam Ratulangi	2020

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT**

- a. JAS entered into *ground handling services agreements* with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Lucky Air, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd. and Oman Air.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Cathay Pacific Airways, Saudi Arabian Airlines, Malaysia Airlines and Jetstar Asia Airways Pte. Ltd. are still in process.

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to *ground handling services* in various airports in Indonesia as follows:

**PT Angkasa Pura I (Persero)**

<b>Airport</b>
Sepinggan
Adisujipto
Juanda
Ngurah Rai
Hasanuddin
Sam Ratulangi

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut (lanjutan):

**PT Angkasa Pura II (Persero)**

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until</b>
Soekarno-Hatta	2020
Halim Perdanakusuma	2019
Kuala Namu	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25).

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until</b>
<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>	
Ngurah Rai	2021
Juanda	2020
<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>	
Soekarno-Hatta	2021
Halim Perdanakusuma	2019
<b>PT Angkasa Pura Kargo</b>	
Kuala Namu	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan untuk Bandar udara Kualanamu dan Bandar Udara Halim Perdanakusuma perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 25).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows (continued):

**PT Angkasa Pura II (Persero)**

<b>Airport</b>
Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma
Kuala Namu

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 25).

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

<b>Airport</b>
<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>
Ngurah Rai
Juanda
<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>
Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma
<b>PT Angkasa Pura Kargo</b>
Kuala Namu

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Kualanamu Airport and Halim Perdanakusuma Airport are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 25).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan one *billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik Perusahaan.
- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa *lounge* dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.
- f. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan *ULD Fast Track*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021.
- g. Pada tanggal 31 Juli 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I terkait sewa dan konsesi untuk kegiatan *ground* dan *cargo handling* di Bandar Udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2020. Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan dan PT Angkasa Pura I menerbitkan addendum untuk mengubah lampiran III dan IV terkait lokasi, peruntukan, dan tarif sewa atas Bandar Udara Sultan Hasanudin dan Bandar Udara Sam Ratulangi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one *billing system* with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in the Company's warehouse.
- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of this agreements are still in process.
- f. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and *ULD Fast Track*. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021.
- g. On July 31, 2018, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for rent and concession for ground and cargo handling activities at the Airport which managed by PT Angkasa Pura I. This agreement starting on August 1, 2018 until July 31, 2020. On November 11, 2019, the Company and PT Angkasa Pura I issued an addendum to amendments the annexure III and IV regarding location, purpose, and rental rate of Sultan Hasanudin Airport and Sam Ratulangi Airport.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 20 Oktober 2016, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi.

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- Menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik *loyalty & airlines lounge*, kajian kelayakan bisnis *loyalty & airlines lounge*.
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara.
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp2.137.270 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.597.400 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- i. JAE mengadakan perjanjian line *maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- j. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- h. On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation.

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- Compile, prepare, provide input on the physical design of *loyalty and airlines lounge*, business feasibility study *loyalty and airlines lounge*.
- Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.
- Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp2,137,270 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,597,400 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- i. JAE entered into line *maintenance* services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- j. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m<sup>2</sup> yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m<sup>2</sup> dan *vacant land* seluas 9.500 m<sup>2</sup>. Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
  1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000 untuk *occupied land* atau Rp2,75 per m<sup>2</sup> dan sebesar Rp342.000 untuk *vacant land* atau Rp1,50 per m<sup>2</sup>.
  2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200 untuk *occupied land* atau Rp3,57 per m<sup>2</sup> dan sebesar Rp889.200 untuk *vacant land* atau Rp1,95 per m<sup>2</sup>.
- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut:
  1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4,47/m<sup>2</sup> per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2,44/m<sup>2</sup> per bulan untuk *vacant land*.
  2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6,03/m<sup>2</sup> per bulan untuk *occupied land* dan Rp3,29/m<sup>2</sup> per bulan untuk *vacant land*.
  3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8,75/m<sup>2</sup> per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4,77/m<sup>2</sup> per bulan untuk *vacant land*.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

k. On May 1, 2000, PMAD and AP II, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 sqm, divided into an area of occupied land of 4,500 sqm and vacant land of 9,500 sqm. Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has been amended on April 15, 2002. Based on the amendment, PMAD Company has to pay compensation to AP II for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
  1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000 for the occupied land or Rp2.75 per sqm and amounting to Rp342,000 for vacant land or Rp1.50 per sqm.
  2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200 for the occupied land or Rp3.57 per sqm and amounted to Rp889,200 for vacant land or Rp1.95 per sqm.
- Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:
  1. For the 7<sup>th</sup> year to 10<sup>th</sup> year, the rental fee increase is about 25% from the last year of the first 6<sup>th</sup> year period or equivalent to Rp4.47/sqm per month for occupied land and Rp2.44/sqm per month for vacant land.
  2. For the 11<sup>th</sup> year up to 15<sup>th</sup> years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7<sup>th</sup> year to 10<sup>th</sup> year or equivalent to Rp6.03/sqm per month for the occupied land and Rp3.29/sqm per month for vacant land.
  3. For the 16<sup>th</sup> year to 20<sup>th</sup> year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11<sup>th</sup> year to 15<sup>th</sup> year or equivalent to Rp8.75/sqm per month for the occupied land or and Rp4.77/sqm per month for vacant land.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar 5% dari penjualan kotor PMAD pada saat telah beroperasi secara komersial.
- m. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Airways, Oman Airways, dan Turkish Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun.
- n. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- sumber daya manusia/tenaga kerja, pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- i. PMAD should also pay the concession to the AP II services for 5% from the gross sales of PMAD.
- m. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Air ways, Oman Airways and Turkish Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.
- n. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*knowhow*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak (lanjutan).

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat surat kesepakatan atas pengakhiran tersebut.

- o. Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD, dan KSO mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggung jawaban dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 17 Desember 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- n. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties (continued).

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement termination letter. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no agreement for this termination.

- o. On December 17, 2016, the Company, JAS, JAE, PMAD and KSO signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 17, 2020.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha mendekati nilai tercatatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	265.015	265.015	200.514	200.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	270.442	270.442	321.888	321.888	Accounts receivable - net
Piutang lain-lain	75.313	75.313	46.438	46.438	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	240.576	240.576	242.812	242.812	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	7.285	7.285	5.300	5.300	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	38.359	38.359	35.899	35.899	Other non-current assets
	<b>896.990</b>	<b>896.990</b>	<b>852.851</b>	<b>852.851</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	116.575	116.575	94.387	94.387	Short-term bank loans
Utang usaha	63.295	63.295	111.229	111.229	Accounts payable
Utang lain-lain	58.603	58.603	63.348	63.348	Other payables
Beban akrual	327.805	327.805	275.884	275.884	Accrued expense
Uang muka dan deposit dari pelanggan	19.507	19.507	17.375	17.375	Advances and deposit from customers
Utang bank jangka panjang	132.063	132.063	239.257	239.257	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	81.627	81.627	164.473	164.473	Obligation under finance lease
	<b>799.475</b>	<b>799.475</b>	<b>965.953</b>	<b>965.953</b>	

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, deposit dari pelanggan, beban akrual, dan uang muka dan deposit dari pelanggan. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount, with details are as follows:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses, and advances and deposit from customers. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan and obligation under finance lease.

Fair value of long-term bank loan and obligation under finance lease is estimated using discounted cash flow model.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**a. Manajemen risiko modal**

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Utang bank jangka pendek	116.575	94.387	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	132.063	239.257	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	81.627	164.473	Obligation under finance leases
Kas dan setara kas	(265.015)	(200.514)	Cash and cash equivalents
Utang - neto	65.250	297.603	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	439.204	585.669	Equity attributable to the equity of the Parent Entity
<b>Rasio utang neto terhadap modal</b>	<b>14,86%</b>	<b>50,81%</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGERMENTS**

**a. Capital risk management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and obligations under finance lease, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**b. Financial risk, management objectives and policies**

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Kelompok Usaha diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak yang lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Setara kas	263.232	198.910	Cash equivalents
Piutang usaha	270.442	321.888	Accounts receivable
Piutang lain-lain	75.313	46.438	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	240.576	242.812	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	7.285	5.300	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	38.359	35.899	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>895.207</b>	<b>851.247</b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS  
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and  
policies (continued)**

**(i) Credit risk management**

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2019 dan 2018 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit aset keuangan

	2019			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total
Kas dan setara kas	265.015	-	-	265.015
Piutang usaha	24.190	246.252	19.822	290.264
Piutang lain-lain	75.313	-	-	75.313
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	477.974	-	237.398	240.576
<b>Total</b>	<b>842.492</b>	<b>246.252</b>	<b>257.220</b>	<b>871.168</b>

	2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total
Kas dan setara kas	200.514	-	-	200.514
Piutang usaha	25.138	296.750	19.343	341.231
Piutang lain-lain	46.438	-	-	46.438
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	242.812	-	-	242.812
<b>Total</b>	<b>514.902</b>	<b>296.750</b>	<b>19.343</b>	<b>830.995</b>

Kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Kelompok Usaha. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**  
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Kelompok Usaha.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS  
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and  
policies (continued)**

**(i) Credit risk management (continued)**

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High grade**  
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Kelompok Usaha. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut (lanjutan):

- **Tingkat standar**  
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**  
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit semua aset keuangan Kelompok Usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**(ii) Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Kelompok Usaha. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS  
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and  
policies (continued)**

**(i) Credit risk management (continued)**

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows (continued):

- **Standard grade**  
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**  
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

**(ii) Liquidity risk management**

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**(ii) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Kelompok Usaha disyaratkan untuk membayar.

2019						
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	
Utang bank jangka pendek	116.575	-	-	-	116.575	Short-term bank loans
Utang usaha	63.295	-	-	-	63.295	Accounts payable
Utang lain-lain	58.603	-	-	-	58.603	Other payables
Beban akrual	327.805	-	-	-	327.805	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	106.564	25.499	-	-	132.063	Long-term bank Loans
Utang sewa pembiayaan	36.285	45.342	-	-	81.627	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>709.127</b>	<b>70.841</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>779.968</b>	<b>Total</b>
2018						
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	
Utang bank jangka pendek	94.387	-	-	-	94.387	Short-term bank loans
Utang usaha	111.229	-	-	-	111.229	Accounts payable
Utang lain-lain	63.348	-	-	-	63.348	Other payables
Beban akrual	275.884	-	-	-	275.884	Accrued Expenses
Utang bank jangka panjang	80.261	158.996	-	-	239.257	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	38.066	84.272	42.135	-	164.473	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>663.175</b>	<b>243.268</b>	<b>42.135</b>	<b>-</b>	<b>948.578</b>	<b>Total</b>

**Risiko pasar**

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

**(iii) Manajemen risiko nilai tukar**

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS  
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and  
policies (continued)**

**(ii) Liquidity risk management (continued)**

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**Market risks**

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and foreign currency risk.

**(iii) Foreign exchange risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**(iii) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

	<u>2019</u>
<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan</b>	
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	1.276
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(1.276)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

**(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Kelompok Usaha hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga (Catatan 17).

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS  
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and  
policies (continued)**

**(iii) Foreign exchange risk management  
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	<u>2018</u>
<b>Effect on profit before income tax</b>	
Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)	428
Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)	(428)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

**(iv) Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure (Note 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Analisa sensitivitas risiko suku bunga

Analisa sensitivitas suku bunga berdasarkan asumsi bahwa perubahan di pasar suku bunga mempengaruhi beban bunga atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan variabel lain dianggap tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga naik/turun sebesar 10 basis poin, dengan semua variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp372.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS  
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and policies (continued)**

**(iv) Interest rate risk management (continued)**

Interest rate risk sensitivity analysis

The interest rate sensitivity analysis is based on the assumption that changes in market interest rates affect the finance cost of short-term bank loan, long-term bank loan and obligations under finance lease, with all other variables remaining constant.

As of December 31, 2019, had the interest rate increased/decreased by 10 basis point, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp372 lower/higher.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019		2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD SGD	4.931.919 269.729	68.533 2.784	4.307.440 335.889	59.420 3.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD SGD	7.040.424 213.364	97.869 2.202	5.858.730 215.258	92.672 2.282	Accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	594.324	8.262	364.527	5.279	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	USD	3.829.947	53.225	3.829.947	55.461	Due from related parties
<b>Total Aset</b>		<b>232.875</b>		<b>218.675</b>		<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD SGD EUR	564.162 173.421 24.873	7.764 1.790 388	225.592 226.302 5.381	7.781 2.399 89	Accounts payable
Utang bank	USD	1.308.761	18.193	3.717.589	53.834	Long-term bank loans
Beban akrual	USD	975.717	13.563	328.173	4.752	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	USD	4.572.739	63.566	7.036.467	101.895	Obligation under finance lease
<b>Total Liabilitas</b>		<b>105.264</b>		<b>170.750</b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>		<b>127.611</b>		<b>47.925</b>		<b>Net</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, penerbangan dan pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2019						Total	
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ <i>Ground and Cargo Handling</i>	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ <i>Aircraft Release Maintenance Services</i>	Katering/ <i>Catering</i>	Jasa Manajemen Fasilitas/ <i>Facility Management Services</i>	Pelatihan Penerbangan/ <i>Aviation Training</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
<b>Pendapatan</b>	<b>1.633.069</b>	<b>194.444</b>	<b>297.198</b>	<b>116.447</b>	<b>22.164</b>	<b>(69.016)</b>	<b>2.194.306</b>	<b>Revenues</b>
Hasil segmen	487.622	54.664	(33.292)	2.364	(14.249)	-	497.109	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(61.783)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							49.874	Finance income
Beban keuangan							(58.082)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - neto							(3.291)	Loss on foreign exchange
Kerugian lain-lain - neto							(278.715)	Other loss - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>145.112</b>	<b>Profit before income tax</b>

**34. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to customers as per customers purchase order.
- Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Segment of information of the Group are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment of information of the Group are as follows (continued):

		2019							
		Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset								Assets	
Aset segmen		850.319	157.913	301.532	58.912	45.648	(44.111)	1.370.213	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								242.228	Unallocated assets
<b>Total aset</b>								<b>1.612.441</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segmen		576.297	79.680	206.895	66.752	98.788	(44.631)	983.781	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								39.618	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>								<b>1.023.399</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi lainnya								Other information	
Beban penyusutan		46.416	6.820	12.661	4.434	7.990	1.301	79.622	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan								4.607	Unallocated depreciation expenses
<b>Total beban penyusutan</b>								<b>84.229</b>	<b>Total depreciation expenses</b>
		2018							
		Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>Pendapatan</b>		<b>1.543.175</b>	<b>180.720</b>	<b>406.008</b>	<b>106.047</b>	<b>36.252</b>	<b>(71.860)</b>	<b>2.200.342</b>	<b>Revenues</b>
Hasil segmen		430.122	51.987	(74.153)	(5.778)	(4.481)	-	397.697	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(66.846)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan								26.477	Finance income
Beban keuangan								(53.609)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - neto								(159)	Loss on foreign exchange
Kerugian lain-lain - neto								(33.412)	Other losses - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>								<b>270.148</b>	<b>Profit before income tax</b>
Aset								Assets	
Aset segmen		824.853	136.803	397.047	59.378	154.762	(30.902)	1.541.941	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								400.425	Unallocated assets
<b>Total aset</b>								<b>1.942.366</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segmen		586.431	69.868	326.737	57.685	149.452	(22.525)	1.167.648	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								7.830	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>								<b>1.175.478</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi lainnya								Other information	
Beban penyusutan		47.503	5.328	12.487	2.484	8.386	-	76.188	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan								6.547	Unallocated depreciation expenses
<b>Total beban penyusutan</b>								<b>82.735</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

Kelompok Usaha tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

	2019
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	13.271
Reklasifikasi dari uang muka kepada aset sewa pembiayaan	4.094
Pengurangan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	(59.015)

**35. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW**

**a. Non-cash transactions**

	2018	
	27.020	<i>Addition of fixed assets resulted from obligation under finance lease</i>
	-	<i>Reclassification from advances to finance lease asset</i>
	-	<i>Deduction of fixed assets resulted from obligation under finance lease</i>

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2019	
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Pembayaran/ Payment	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Pergerakan selisih kurs/ Foreign Exchange Movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes		
Utang bank jangka pendek	94.387	338.896	(316.708)	-	-	-	116.575	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	239.257	-	(108.465)	-	1.271	-	132.063	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	164.473	13.271	(36.402)	(59.015)	(700)	-	81.627	<i>Obligation under finance lease</i>
<b>Total</b>	<b>498.117</b>	<b>352.167</b>	<b>(461.575)</b>	<b>(59.015)</b>	<b>571</b>	<b>-</b>	<b>330.265</b>	<b>Total</b>

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2018	
	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Pembayaran/ Payment	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Pergerakan selisih kurs/ Foreign Exchange Movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes		
Utang bank jangka pendek	84.891	267.655	(248.517)	-	(9.642)	-	94.387	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	257.565	13.951	(67.550)	-	35.291	-	239.257	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	167.301	-	(33.217)	27.020	3.369	-	164.473	<i>Obligation under finance lease</i>
<b>Total</b>	<b>509.757</b>	<b>281.606</b>	<b>(349.284)</b>	<b>27.020</b>	<b>29.018</b>	<b>-</b>	<b>498.117</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Berdasarkan akta No. 42 tanggal 5 Februari 2020 oleh Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan, Changi Airports Pte. Ltd. dan Changi Airports Mena Pte. Ltd. telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Cinta Airport Flores dengan kepemilikan masing-masing sebesar 80%, 5%, dan 15%. PT Cinta Airport Flores akan bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Cinta Airport Flores belum beroperasi secara komersial.
- b. Setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat ketidakpastian dalam kondisi ekonomi secara global sehubungan dengan pandemi COVID-19 (coronavirus). Analisa Konsultasi Keuangan Ekonomi mengungkapkan sektor yang paling banyak terkena pandemi COVID-19 adalah pariwisata dan penerbangan. Bisnis dari Kelompok Usaha terkait dengan sektor penerbangan yang dipengaruhi oleh COVID-19 karena pembatasan penerbangan dan mobilitas penumpang.

Manajemen dari Kelompok Usaha telah mengevaluasi dampak dari COVID-19 dan menjalankan *Business Contingency and Continuity Plan (BCCP)* sebagai tindakan strategis untuk mengurangi dampak melalui identifikasi efisiensi biaya operasional dan menemukan peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini. Diantaranya manajemen telah mengidentifikasi kebutuhan untuk mengurangi *outsourcing*, jam lembur, gaji, insentif, bonus, mempercepat penagihan, pembayaran jangka panjang, diskon permintaan, menunda belanja modal, mengurangi sewa unit, menerapkan restrukturisasi pinjaman bank, mengusulkan fasilitas baru, memanfaatkan insentif pajak, dan banyak inisiatif lainnya.

Manajemen dari Kelompok Usaha juga telah mengidentifikasi peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini, antara lain, keragaman dari jasa boga penerbangan hingga kotak *bento*, menyediakan catering untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada paramedis dan lingkungan yang membutuhkan, menyediakan layanan baru desinfektan profesional ke gedung perkantoran, perumahan, sekolah, dan beradaptasi dengan *platform* pelatihan *e-learning* dengan industri penerbangan.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. Based on deed No. 42 dated February 5, 2020 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company, Changi Airports Pte. Ltd. and Changi Airports Mena Pte. Ltd. had established a new subsidiary namely PT Cinta Airport Flores with ownership interest of 80%, 5% and 15%, respectively. PT Cinta Airport Flores is mainly engaged in airport activities. As of completion date of the consolidated financial statements, PT Cinta Airport Flores had not yet started its commercial operation.
- b. After the reporting date, there are uncertainty on global economic condition with regards to COVID-19 (coronavirus) outbreak. Economic Financial Consulting Analysis revealed sectors mostly affected by COVID-19 pandemic are tourism and aviation. Business of the Group are related to aviation sector which is affected by COVID-19 due to restricted flights and passengers' mobility.

The management of the Group has evaluated the impact of COVID-19 and has activated *Business Contingency and Continuity Plan (BCCP)* in order to put in place strategic actions to mitigate the impact through identifying operational cost efficiencies and finding new business opportunity relevant with latest market demand. Among others, the management has identified the need to reduce *outsourcing*, reduce overtime, salary, incentives, bonus, accelerate billing and collection, longer term of payment, request discount, postpone capex, reduce unit rentals, apply bank loan restructuring, propose new facility, capitalize tax incentive and many other initiatives.

The management of the Group also has identified new business opportunity relevant to latest market needs among others, to diversify from in-flight catering to the ground bento lunch boxes, provide catering for Corporate Social Responsibilities activities to paramedics and needy surroundings, provide new service of professional disinfectant to office buildings, residential, schools and adapt to e-learning training platform to the aviation industry.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Dengan mempertimbangkan semua tindakan strategis yang dimasukkan ke dalam Rencana Kontinjensi dan Kontinuitas Bisnis, manajemen percaya bahwa dampak tersebut akan dapat berkurang dan selanjutnya dapat mendukung kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan sebagai usaha yang berkelanjutan.

- c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2020**

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(continued)**

*Taking into account all strategic actions put into Business Contingency and Continuity Plan, the management believes the impact will be mitigated and hence supporting the Group's ability to continue as a going concern entity.*

- c. *On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.*

**37. NEW ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS  
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below.*

**Effective Beginning On or After 1 January 2020**

- *PSAK 71: "Financial Instruments", adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini (lanjutan).

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hakguna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS  
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below (continued).

**Effective Beginning On or After 1 January 2020  
(continued)**

- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", adopted from IFRS 15, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: "Leases", adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers".

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective 1 January 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS  
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning On or After 1 January 2020  
(continued)**

- Amendments to PSAK 15: "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures", effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**Effective beginning on or after 1 January 2021**

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the standards and the interpretations to the consolidated financial statement.

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
INDEKS ATAS INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
INDEX TO THE SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk .....	i-ii	.... <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk .....	iii	<i>Statement of Profit or Loss and Other ..... Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	iv	... <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	v	..... <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Entitas Induk .....	vi	. <i>Notes to the Financial Statement of the Parent Entity</i>

Lampiran I

Attachment I

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali/  
As restated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	20.997	8.588	10.042	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	236	155	879	Accounts receivable - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	120.663	182.706	109.672	Related parties
Pihak ketiga	4.773	2.284	5.485	Third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	8.411	Due from related party
Pajak dibayar di muka	6.069	15.654	17.054	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.625	113.365	121.691	Advance and prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>155.363</b>	<b>322.752</b>	<b>273.234</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman kepada pihak berelasi	240.575	244.435	230.826	Due from related party
Investasi pada entitas anak	509.548	441.549	441.549	Investment in subsidiaries
Klaim atas restitusi pajak	9.251	-	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.709	2.427	2.504	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	13.472	19.089	14.183	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	277	277	277	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>775.832</b>	<b>707.777</b>	<b>689.339</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>931.195</b>	<b>1.030.529</b>	<b>962.573</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran I

Attachment I

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF THE PARENT ENTITY (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali/  
As restated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	29.969	48.365	42.469	Short-term bank loans
Utang usaha	2.775	8.568	7.349	Accounts payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	4.088	33.897	5.727	Related parties
Pihak ketiga	3.419	3.432	3.503	Third parties
Utang pajak	706	12.133	3.300	Taxes payable
Beban akrual	4.526	3.119	8.908	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term
kerja jangka pendek	858	859	-	Employee benefit liability
Bagian jatuh tempo dalam				Current maturities of
waktu satu tahun dari				long-term bank loans
utang bank jangka panjang	42.934	43.492	34.753	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				<b>TOTAL CURRENT</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>	<b>89.275</b>	<b>153.865</b>	<b>106.009</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
dikurang bagian yang akan				net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	-	41.218	76.151	Long-term
Liabilitas imbalan kerja				employee benefits liabilities
jangka panjang	8.914	7.784	8.950	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				<b>TOTAL NON-CURRENT</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>	<b>8.914</b>	<b>49.002</b>	<b>85.101</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>98.189</b>	<b>202.867</b>	<b>191.110</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100
Rp100 (Rupiah penuh)				(full Rupiah amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 7.500.000 saham				Authorized - 7.500.000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh				2.086.950.000 shares
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	208.695	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	50.718	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	41.739	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	531.854	526.510	470.311	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>833.006</b>	<b>827.662</b>	<b>771.463</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>	<b>931.195</b>	<b>1.030.529</b>	<b>962.573</b>	<b>AND EQUITY</b>

Lampiran II

Attachment II

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
OF THE PARENT ENTITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
<b>PENDAPATAN</b>	8.251	8.047	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban administrasi dan umum	(60.283)	(74.418)	General and administrative expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(52.032)</b>	<b>(66.371)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan dividen	160.804	151.279	Dividend income
Pendapatan bunga	35.749	24.421	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	(1.075)	(302)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(15.537)	(19.548)	Financial cost
Beban lainnya - neto	(121.744)	(956)	Other expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.165</b>	<b>88.523</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>6</b>	<b>26</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.171</b>	<b>88.549</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.103)	413	Remeasurement gain of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	276	(103)	Related income tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.344</b>	<b>88.859</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lampiran III

Attachment III

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>					<u>Total Ekuitas/ Equity</u>	
	<u>Modal saham/ Capital stock</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities</u>		
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b> <b>(disajikan sebelumnya)</b>	<b>208.695</b>	<b>50.718</b>	<b>41.739</b>	<b>487.462</b>	<b>(2.704)</b>	<b>785.910</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b> <b>(as previously stated)</b>
Penyajian kembali	-	-	-	(14.447)	-	(14.447)	<i>Restatement adjustment</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b> <b>(disajikan kembali)</b>	<b>208.695</b>	<b>50.718</b>	<b>41.739</b>	<b>473.015</b>	<b>(2.704)</b>	<b>771.463</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b> <b>(as restated)</b>
Dividen kas	-	-	-	(32.660)	-	(32.660)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	88.549	-	88.549	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	310	310	<i>Remeasurement gain of employee benefit liabilities</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b> <b>(disajikan kembali)</b>	<b>208.695</b>	<b>50.718</b>	<b>41.739</b>	<b>528.904</b>	<b>(2.394)</b>	<b>827.662</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b> <b>(as restated)</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.171	-	6.171	<i>Profit for the year</i>
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(827)	(827)	<i>Remeasurement loss of employee benefit liabilities</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>208.695</b>	<b>50.718</b>	<b>41.739</b>	<b>535.075</b>	<b>(3.221)</b>	<b>833.006</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Lampiran IV

Attachment IV

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Years Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in million Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	8.170	2.972	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(16.200)	(13.067)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.097)	(45.634)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	30	57	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(13.146)	(20.260)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(4.521)	Payment of corporate income tax
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(55.243)</b>	<b>(80.453)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	160.804	151.279	Dividends received
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(31.316)	(83.075)	Payment of loan repayment granted to related party
Pembelian aset tetap	(291)	(4.417)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	74.070	Receipt of loan repayment from related party
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>129.197</b>	<b>137.857</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(61.545)	(46.015)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	-	19.817	Receipt from bank loans
Pembayaran dividen	-	(32.660)	Dividends payment
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(61.545)</b>	<b>(58.858)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>12.409</b>	<b>(1.454)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>8.588</b>	<b>10.042</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>20.997</b>	<b>8.588</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>



Lampiran V

Attachment V

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
OF THE PARENT ENTITY  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan PSAK No. 4, "Laporan keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Manajemen telah memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri adalah sama dengan kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dalam laba rugi pada laporan keuangan tersendiri ketika hak untuk menerima dividen telah ditetapkan.

**2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2019	2018	2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50,10%	50,10%	161.541	161.541
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78,33%	78,33%	61.500	61.500
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100,00%	100,00%	127.801	59.802
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51,00%	51,00%	30.976	30.976
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	21.197	21.197
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91,00%	91,00%	7.756	7.756
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100,00%	100,00%	6.005	6.005
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100,00%	100,00%	2.400	2.400
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	51,00%	51,00%	90.372	90.372
<b>Total</b>				<b>509.548</b>	<b>441.549</b>

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The separate financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 4, "Separate financial statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chooses to present separately its financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. The management had opted to account the investments in subsidiaries using cost method.

The accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted by the Company in the preparation of the parent company only financial statements are the same as the accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted in the preparation of the financial statements as disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries. Investments in subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from the subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

**2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES**